

**PENGARUH TEKNOLOGI, MINSIED MILENIAL, KREATIVITAS, DAN  
LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM LOKAL  
SENTRA INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DIDESA SUKOLILO  
KECAMATAN SUKODADI KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2024**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MOH AFIF RIZQI**

**NIM 20042029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN**

**2024**

**PENGARUH TEKNOLOGI, MINSIED MILENIAL, KREATIVITAS, DAN  
LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM LOKAL  
SENTRA INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DIDESA SUKOLILO  
KECAMATAN SUKODADI KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana program studi manajemen  
fakultas ekonomi  
Universitas islam Darul Ulum Lamongan



**OLEH :**

**MOH AFIF RIZQI**

**NIM 20042029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN  
2024**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul skripsi :Pengaruh teknologi, mised milenial, kreatifitas, dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

Nama :Moh afif rizqi

Nim :20042029

Prodi :Manajemen

Telah memenuhi syarat untuk di uji

Lamongan, 14 mei 2024

**Pembimbing I**



**Dr. M. Rizal Nur Irawan,SE.,MM**

NIDM : 0704118801

**Pembimbing II**



**Anjar Sulistyawati,SE.,MM**

NIDM : 0721039003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul skripsi : Pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri anyaman bambu di desa sukoiilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan

Nama : Moh Alif Rizqi

NIM : 20042029

Telah dipertahankan didepan tim penguji  
pada tanggal 12 agustus 2024  
pada fakultas ekonomi  
prodi manajemen

ketua

Dr. Rizal Nur irawan, S.E., M.M

NIDN: 0704118801



Skretaris

Isnaini Anniswati Rosyida, S.E., M.Pd., M.Ak

NIDN: 709067502



Anggota

Anjar Sulistyawati, S.E., M.M

NIDN: 0721039003



Mengetahui

Dekan fakultas ekonomi



Dr. Hj. Novi Darmayanti, S.E M.SA., Ak., CA

NIDN.0707118301

**SURAT PERNYATAAN  
ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Moh afif rizqi  
Nim : 20042029  
Tempat, Tanggal, Lahir : Lamongan, 14 April 2001  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dalam NASKAH SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber pengutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA MANAJEMEN) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku



NIM : 20042029

## **MOTTO**

**SELAMA MATAHARI TERBIT DARI TIMUR, SELAMA BUMI  
MASIH DIHUNI MANUSIA, SELAMA ITU PULA SH TERATE  
TETAP JAYA KEKAL SELAMA-LAMANNYA.**

(Ki hajar harjo oetomo)

Tidak ada kesulitan tanpa solusi, tidak ada kepuasan tanpa perjuangan, tidak ada nikmat tanpa kesengsaraan dan tidak ada hasil yang indah tanpa adanya usaha yang keras.

Setiap kesulitan, kepedihan, keputusasaan dan pengorbanan pasti ada kebahagiaan yang mendalam diakhir cerita.

**(Inshaallah)**

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

- ∅ Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan serta kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- ∅ Ayah (Slamet) dan Ibuku (Suli'ah) tercinta yang selalu memberikan do'a serta dukungan dengan berlimpah kasih sayang.
- ∅ Saudara saya, winda agustina, moh tri rafli satria, moh zoga bagas rahmawan, moh bayu raga prasetya yang selalu memberikan suport agar terselesaikannya penulisan skripsi ini.
- ∅ Semua teman-teman Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih atas segala bantuanya dan kekompakanya.
- ∅ Teman-teman bimbingan (Fida, Riska, Rifki, Fian, Anang, Iqbal, fafa dan kiki)
- ∅ Sahabat saya Luqmanul Hakim yang sudah suport meminjamkan laptop yang sangat membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- ∅ Sedoyo dulur kadang PSHT rayon sukolilo yang sudah memberikan suportnya.
- ∅ Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal hingga akhir.

Lamongan, 5 maret 2024

Yang menyatakan

**MOH AFIF RIZQI**

**THE INFLUENCE OF TECHNOLOGY, MILLENNIAL MINDS,  
CREATIVITY, AND THE ENVIRONMENT ON INCREASING THE  
INCOME OF LOCAL MSMEs BAMBOO WOVEN CRAFT  
INDUSTRY CENTER IN SUKOLILO VILLAGE, SUKODADI  
DISTRICT, LAMONGAN DISTRICT, 2024**

**ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of technology, millennial thinking, creativity and the environment on increasing the income of local MSMEs in the bamboo woven craft industry center in Deda Sukolilo, Sukodadi subdistrict, Lamongan district. This type of research is quantitative research. The population of this research is the Sukolilo village community which consists of 5 hamlets. The total sample was 98 respondents. The sample selection technique used is simple random probability sampling. The tests used are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, multiple correlation test, coefficient of determination test, t test (partial), F test (simultaneous). The results of the research show that in the t test on the variable the calculated t value on the technology variable (X1) is  $1.730 < 1.986$  with a significant value of  $0.087 > 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. The calculated t value on the millennial minded variable (X2) is  $4.327 > 1.986$  with a significant value of  $0.000 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, the calculated t value for creativity (X3) is  $0.964 < 1.986$  with a significant value of  $0.337 > 0.05$  then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, and the t value The calculation for the environment (X3) is  $2.576 > 1.986$  with a significant value of  $0.012 > 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. variables X2 and X4 in the t test have a partial effect. The F test has a value of  $0.00 < 0.05$ , which means the F test has a simultaneous effect. In the Coefficient of Determination test, a value of 0.539 was obtained, meaning that 53% could be explained by the independent variable and 47% was influenced by other variables.

Keywords: Technology, Minded millennials, Creativity, Environment and MSMEs

**PENGARUH TEKNOLOGI, MINSSED MILENIAL, KREATIVITAS,  
DAN LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN  
UMKM LOKAL SENTRA INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN  
BAMBU DIDESA SUKOLILO KECAMATAN SUKODADI  
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2024**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi, minsed milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di deda sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat desa sukolilo yang terdiri dari 5 dusun. Jumlah sampel sebanyak 98 responden. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah probabilitas simple random sampling. Uji yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji t (parsial), uji F (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji t pada variabel nilai t hitung pada variabel teknologi (X1) adalah  $1,730 < 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,087 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Nilai t hitung pada variabel minsed milenial (X2) adalah  $4,327 > 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Nilai t hitung pada kreativitas (X3) adalah  $0,964 < 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,337 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan Nilai t hitung pada lingkungan (X3) adalah  $2,576 > 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,012 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. variabel X2 dan X4 pada uji t berpengaruh secara parsial. pada uji F memiliki nilai  $0,00 < 0,05$  yang berarti uji F berpengaruh secara simultan. Pada uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai 0,539 berarti 53% dapat dijelaskan oleh variabel independen dan 47% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci :Teknologi, Minsed milenial, Kreativitas, Lingkungan dan UMKM

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH TEKNOLOGI, MINSIED MILENIAL, KREATIVITAS, DAN LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM LOKAL SENTRA INDUSTRI KERAJINAN BAMBUDIDESA SUKOLILO KECAMATAN SUKODADI KABUPATEN LAMONGAN”.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak yang dilakukan dengan penuh keikhlasan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Muhammad Hafidz Nashrullah, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
2. Ibu Dr. Hj. Novi Darmayanti, S.E., Ak., MSA., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
3. Bapak Ali Muhajir, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Manajemen.
4. Bapak Martha Laila Arisandra.S.E., M.M., selaku Wakil Dekan B Akademik
5. Bapak Dr. M. Rizal Nur Irawan, SE., MM., selaku dosen pembimbing I
6. Ibu Anjar Sulistyowati, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Namun, dari itu penulis mengharapkan agar skripsi ini ada guna dan manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Lamongan, 5 Maret 2024  
Yang menyatakan,

**MOH AFIF RIZOI**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi dan perumusan masalah .....</b>	<b>4</b>
1.2.1 Identifikasi masalah.....	4
1.2.2 Rumusan masalah.....	5
<b>1.3 Tujuan dan manfaat penelitian .....</b>	<b>6</b>
1.3.1 Tujuan penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat penelitian.....	7
<b>1.4 Signifikansi penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Sistematika penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Teknologi .....	10
2.1.2 Manset milenial.....	18

2.1.3Kreativitas.....	22
2.1.4Lingkungan.....	26
2.1.5Peningkatan pendapatan umkm lokal.....	29
<b>2.1 Penelitian terdahulu.....</b>	<b>36</b>
<b>2.3 Kerangka konseptual.....</b>	<b>45</b>
<b>2.4 Pengembangan hipotesis.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>44</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>44</b>
3.1.1Pendekatan penelitian.....	44
3.1.2Tempat dan waktu penelitian.....	53
3.1.3Objek penelitian.....	53
<b>3.2 Definisi operasional variabel dan pengukurannya.....</b>	<b>53</b>
Tabel 3.1.....	54
Definisi operasional.....	54
Tabel 3.2.....	60
<b>3.3 Metode penelitian data.....</b>	<b>60</b>
<b>3.3.1Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel.....</b>	<b>61</b>
3.3.1.1Populasi.....	61
Tabel 3.3.....	62
populasi desa sukolilo.....	62
3.3.1.2Sampel.....	62
3.3.1.3Teknik pengambilan sampel.....	65
Tabel 3.4.....	66
Teknik Pengumpulan Data.....	66
<b>3.4 metode analisis data.....</b>	<b>66</b>
3.4.1Uji kualitas data.....	67

3.4.1.1 Uji validitas .....	68
3.4.1.2 Uji reliabilitas .....	69
3.4.2 Uji asumsi klasik .....	70
3.4.2.1 Uji normalitas .....	70
3.4.2.2 Uji multikolinearitas .....	71
3.4.2.3 Uji heteroskedastisitas .....	72
3.4.2.4 Uji Autokorelasi .....	72
<b>3.4.3 Analisis regresi linear berganda .....</b>	<b>73</b>
<b>3.4.4 Uji korelasi berganda .....</b>	<b>75</b>
<b>3.4.5 Uji koefisien determinasi.....</b>	<b>75</b>
<b>3.4.6 Uji t (parsial) .....</b>	<b>77</b>
<b>3.4.7 Uji F (Simultan).....</b>	<b>78</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>82</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>82</b>
<b>4.1 Deskripsi Data / Objek Penelitian .....</b>	<b>82</b>
4.1.1 Objek penelitian .....	82
4.1.2 Deskripsi Responden .....	83
4.1.3 Deskripsi variabel penelitian.....	88
<b>4.2 Analisis hasil penelitian .....</b>	<b>95</b>
4.2.1 Uji validitas .....	95
4.2.2 Uji reliabilitas.....	96
4.2.3 Uji asumsi klasik .....	97
4.2.3.1 Uji asumsi normalitas .....	97
4.2.3.2 Uji heteroskedastisitas.....	98
4.2.3.3 Uji multikolinearitas .....	99
4.2.3.4 Uji Auto Korelasi.....	100

4.2.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	100
4.2.5 Uji Korelasi Berganda .....	102
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi .....	104
4.2.7 Uji t (parsial) .....	106
4.2.8 Uji F ( Simultan ) .....	107
<b>4.3 Pembahasan penelitian .....</b>	<b>108</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>111</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>111</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>111</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>
<b>Lampiran 1.....</b>	<b>114</b>
<b>Lampiran 2.....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran 3.....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

NAMA MAHASISWA : MOH AFIF RIZQI

NIM : 20042029

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI :PENGARUH TEKNOLOGI, MINSSED  
MILENIAL, KREATIVITAS, DAN  
LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN UMKM LOKAL SENTRA  
INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DIDESA  
SUKOLOLO KECAMATAN SUKODADI  
KABUPATEN LAMONGAN

<b>NO TABEL</b>	<b>NAMA TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
2.1	Penelitian terdahulu	36
3.1	Definisi operasional	54
3.2	Skala linear	60
3.3	Populasi desa sukolilo	62
3.4	Teknik pengumpulan data	66
4.1	Deskripsi responden	83
4.2	Deskripsi variabel teknologi	87
4.3	Deskripsi variabel minsed milenial	89
4.4	Deskripsi variabel kreativitas	90
4.5	Deskripsi variabel lingkungan	91
4.6	Deskripsi variabel peningkatan pendapatan	92
4.7	Uji validasi	94
4.8	Uji reliabilitas	95
4.9	Uji multikoleneritas	98
4.10	Uji auto korelasi	99
4.11	Uji analisis linear berganda	100
4.12	Uji korelasi berganda	102
4.13	Uji koefisien determinasi	103
4.14	Uji t ( parsial )	105
4.15	Uji F ( simultan )	107

## DAFTAR GAMBAR

NAMA MAHASISWA : MOH AFIF RIZQI  
NIM : 20042029  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH TEKNOLOGI, MINSER  
MILENIAL, KREATIVITAS, DAN  
LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN UMKM LOKAL SENTRA  
INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DIDESA  
SUKOLOLO KECAMATAN SUKODADI  
KABUPATEN LAMONGAN

<b>NO GAMBAR</b>	<b>NAMA GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>2.1</b>	<b>Kerangka konseptual</b>	<b>44</b>
<b>3.1</b>	<b>Diagram uji t ( parsial )</b>	<b>79</b>
<b>3.2</b>	<b>Diagram uji F ( simultan )</b>	<b>80</b>
<b>4.1</b>	<b>Grafik P-P Plot Normalitas</b>	<b>96</b>
<b>4.2</b>	<b>Grafik scatterplot</b>	<b>97</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Selain berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berkontribusi pada penyebaran hasil pembangunan. Hanya UMKM yang mampu bertahan dan tidak terpengaruh oleh krisis tahun 1997-1998, menurut LPPI dan Bank Indonesia (2015). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM tidak berkurang setelah krisis ekonomi tahun 1997-1998, malah meningkat, menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja hingga 2012. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), jumlah UMKM di Indonesia diperkirakan mencapai 60,7 juta unit pada tahun 2015, dengan 98,73% dari total tersebut merupakan usaha berskala mikro. Pada waktu yang sama, usaha kecil dan menengah (UMKM) menambah tenaga kerja sebanyak 132,3 juta orang, dengan peningkatan rata-rata sebesar 5,9%.

Meskipun UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, bisnis mereka tidak selalu berjalan lancar. Ini karena mereka menghadapi banyak hambatan dan kendala, termasuk keterbatasan modal usaha, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dan keterbatasan teknologi (Setiantodkk,2016).

Diera modern saat ini perkembangan teknologi sangat pesat sehingga kita banyak menjumpai anak kecil yang masih balita sudah menggunakan teknologi berupa handphone yang sangat mempengaruhi pola pikir mereka sejak dini, pengaruh teknologi sendiri bisa berdampak positif maupun negatif tergantung cara penggunaan dan memaksimalkan fungsi dari teknologi tersebut sebab bila teknologi digunakan untuk pengetahuan maka secara otomatis teknologi tersebut akan membantu pengguna untuk mengakses pengetahuan dalam pencarian tertentu, adapun dampak teknologi terhadap UMKM LOKAL yaitu secara rasional dapat menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan karna semakin lama kemungkinan teknologi akan semakin canggih hingga pengguna harus bisa menyeimbangkan dengan kemampuannya sendiri. Pemanfaatan teknologi untuk perkembangan pendapatan umkm dapat dilakukan dalam bentuk pemasaran secara online yang tidak diragukan lagi jangkanya begitu luas disisi lain juga lebih cepat untuk diketahui pelanggan tanpa melakukan pertemuan secara langsung. Bukan berarti kita menjadi budak oleh teknologi melainkan harus bisa beradaptasi akan perkembangan zaman yang begitu pesatnya.

Sebagai generasi milenium kita harus mampu berpikir bagaimana cara untuk mengembangkan UMKM LOKAL tersebut sehingga bisa berkompetitor di era modern saat ini yang tentu menjadi tantangan tersendiri untuk kita semua, bahwa kita dituntut untuk berpikir keras menjadi ujung tombak berjalannya suatu usaha tradisional hingga memiliki tempat dimata

banyak kalangan. Sebuah ide dan gagasan perlu kita buat supaya produk lokal yang menjadi ikon desa tersebut bisa lestari. Generasi milenial merupakan kalangan yang hidup di era tertentu dan paham akan segala apa yang menjadi peluang agar mampu membawahkan perubahan untuk UMKM menjadi berkembang baik segi pendapatan maupun inovasinya tersendiri. Dengan pesatnya persaingan dalam pemasaran diperlukan kreativitas yang mampu mendorong produk tersebut dipandang oleh mata dunia, dimana semua yang kita lakukan akan memiliki efek tertentu terutama untuk perkembangan UMKM desa agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, tentu saja hal tersebut akan membuka peluang bisnis untuk masyarakat desa Sukolilo khususnya jadi di sini saya tidak hanya berfokus untuk stabilitas perekonomian saja namun lebih dari itu yaitu dengan memberikan pemahaman bagi kaum muda agar lebih kreatif lagi dalam menjalankan aset peninggalan leluhur yang tentu sudah menjadi salah satu ikon bagi desa tersebut.

Untuk bisnis itu sendiri agar mampu berkembang pesat maka kita juga harus memahami tentang situasi dan kondisi pada lingkungan internal bisnis maupun eksternal untuk memberikan akses terbuka dalam memproduksi dan memasarkan produk tersebut, Di sini saya akan melakukan penelitian tentang pengaruh pentingnya lingkungan terhadap UMKM yang menjadi ikon desa Sukolilo sebab saya sangat peduli terhadap apa yang sudah diwariskan oleh leluhur kita agar selalu lestari dan berkembang dengan segala teori yang sudah saya dapatkan saat proses kuliah. Saya sebagai penduduk lokal

memiliki cita-cita dimana UMKM didesa harus menjadi produk yang menguasai pasar indonesia bahkan internasional, nah saya akan mengajak seluruh warga desa untuk ermembangun usaha tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti bergerak untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul: PENGARUH TEKNOLOGI, MINSET MILENIAL, KREATIVITAS, DAN LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM LOKAL SENTRA INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN LAMONGAN TAHUN.

## **1.2 Identifikasi dan perumusan masalah**

Sebelum melakukan penelitian harus mengetahui secara detail apa permasalahan yang dialami oleh objek tersebut. Agar dapat lebih terukur dalam suatu penelitian disaat mengetahui dan mengurai pokok permasalahan yang dihadapi baik secara terdata maupun tidak. Sebagai langkah selanjutnya harus dilakukan perumusan masalah untuk menata agar dalam mengatasi segala permasalahan tersebut bisa lebih objektif.

### 1.2.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang penting dalam proses penelitian. Ketika peneliti menangkap fenomena yang berpotensi untuk diteliti, langkah selanjutnya yang mendesak adalah mengidentifikasi masalah dari fenomena yang diamati tersebut. Dalam penelitian, proses identifikasi masalah dapat dilakukan dengan mendeteksi permasalahan yang diamati. Dari situ, peneliti mengambil langkah untuk mengetahui lebih lanjut,

bisa dengan melakukan observasi, membaca literatur, atau melakukan survey awal. Identifikasi masalah penelitian merupakan langkah yang diambil peneliti di awal riset. Peneliti melakukan identifikasi masalah dengan menjelaskan apa masalah yang ditemukan dan bagaimana masalah tersebut diukur dan dihubungkan dengan prosedur penelitian. Identifikasi masalah sebagai bagian dari proses penelitian sebagai upaya mendefinisikan problem dan membuat definisi tersebut dapat diukur (measurable) sebagai langkah awal penelitian. Singkatnya, mengidentifikasi masalah adalah mendefinisikan masalah penelitian.

#### 1.2.2 Rumusan masalah

1. Apakah terdapat pengaruh teknologi, mindset milenial, kreativitas, dan lingkungan secara persial terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan?
2. Apakah terdapat pengaruh teknologi, mindset milenial, kreativitas, dan lingkungan secara Simultan terhadap peningkatan pendapataan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan
3. Manakah variabel yang berpengaruh secara dominan antara teknologi, minsed milenial, kreativitas, dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan?

### **1.3 Tujuan dan manfaat penelitian**

Berdasarkan apa yang sudah ditetapkan maka setiap penelitian pasti memiliki tujuan dan manfaat sebagai dasar untuk melakukan penelitian pada objek atau variabel tertentu. Untuk mengetahui arah dari penelitian tersebut maka perlu dicari terlebih dahulu apa tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Jika sudah mengetahui arahnya bisa mempermudah pemaparan setiap detail yang didapat dari penelitian tersebut.

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi, mindset milenial, kreativitas dan lingkungan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi, mindset milenial, kreativitas dan lingkungan secara simultan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.
3. Untuk mengetahui manakah pengaruh yang paling dominan antara teknologi, mindset milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

### 1.3.2 Manfaat penelitian

#### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan agar menjadi bahan wawasan dan pemahaman bagi peneliti untuk mengetahui aspek penting yang perlu diperhatikan supaya apa yang menjadi tujuan dapat tercapai.

#### 2. Bagi UMKM Lokal

Penelitian ini digunakan oleh UMKM Lokal sebagai langkah untuk memaksimalkan aspek-aspek yang menjadi acuan terpenting di dalam kalangan penduduk.

#### 3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan atau acuan referensi penelitian selanjutnya.

## 1.4 Signifikasi penelitian

Dalam suatu perbincangan atau kalimat kata signifikan dapat digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang penting dan jelas. Dalam beberapa ungkapan kata ini banyak ditemukan dalam susunan kalimat yang membahas tentang pengaruh dari suatu hal. Data yang digunakan untuk penelitian tidak boleh berasal dari sumber yang kredibilitasnya masih diragukan. Untuk itu data-data tersebut perlu di uji terlebih dahulu agar kemudian dapat digunakan dalam penelitian. Mengutip artikel ilmiah berjudul Signifikan atau sangat signifikan, salah satu uji yang dilakukan dalam penelitian adalah uji statistik. Pada uji inilah kata signifikan digunakan

sebagai lebel uji statistik untuk memberikan keterangan terhadap angka hasil uji statistik.

### **1.5 Sistematika penelitian**

Untuk menulis sebuah hasil penelitian maka penulisannya harus urut, terstruktur dan sistematis. Hal tersebut yang melatar belakangi adanya sebuah sistematika penelitian dimana dalamnya terdapat penguraian secara deskriptif mengenai apa yang akan ditulis atau dilaporkan dalam penelitian. Sistematika penelitian adalah sebuah kerangka yang nantinya akan berisi mengenai laporan penelitian yang berfungsi sebagai dokumen persetujuan. Sistematika penelitian akan berisi mengenai judul, isi serta daftar pustaka. Dimana dalam isi tersebut akan menguraikan mengenai bagaimana, mengapa dan apa penelitian dilaksanakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Menurut Darmadi, manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai "suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengendalian, dalam setiap aktivitas atau fungsi operasional sumber daya manusia, mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi dan transfer, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, hubungan industrial, hingga pemutusan hubungan kerja yang ditentukan."

Proses dan upaya dalam mengembangkan, memotivasi, dan mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan sebuah perusahaan atau organisasi dalam proses pencapaian tujuannya disebut manajemen sumber daya manusia. Ini mencakup semua hal, mulai dari memilih orang yang tepat untuk tempat yang tepat (orang yang tepat di tempat yang tepat) sesuai dengan persyaratan perusahaan hingga menjaga agar kualifikasi ini bertahan lama (Marlina, 2015).

Manajemen sumber daya manusia selalu berusaha untuk mengintegrasikan strategi guna mencapai tujuan perusahaan/ organisasi. Dalam pelaksanaan dan

Bentuk tujuan dari sebuah organisasi, secara tidak langsung wajib dikelola dan diurus oleh seseorang yang didasarkan berbagai visi untuk kepentingan sumber daya manusia.

Dalam hal ini, manusia merupakan salah satu faktor yang strategis dalam semua kegiatan organisasi/ perusahaan. Maka dari itu peran MSDM selalu lebih dari hanya sekumpulan aktivitas-aktivitas manusia yang berhubungan dengan pengkoordinasian sumber daya manusia.

### 2.1.1 Teknologi

#### 2.1.1.1 Definisi

Dewasa ini, digitalisasi menjadi masalah yang sangat penting bagi bisnis kecil dan menengah (UMKM). Jadi, UMKM harus dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Karena itu, fleksibilitas mereka yang terbatas di masa pandemi ini membuatnya semakin sulit untuk berkembang. Untuk mencapai hal ini, digitalisasi bagi UMKM tersebut harus disegerakan. Diharapkan transformasi digital ini akan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk bertahan dan berkembang.

Menurut survei tahun 2019, penggunaan teknologi ini meningkatkan penghasilan secara keseluruhan sebesar 2,8 T, kata Patricia S. Marianne Sumampouw, Pengamat Ekonomi dan Praktisi Pasar Modal, dalam webinar baru-baru ini yang diadakan

oleh Program Magister Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomikah UII.

Kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi terbesar pada penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi ini sayangnya tidak berdampak signifikan pada GDP Indonesia. Pemerintah saat ini memperhatikan hal ini untuk memungkinkan digitalisasi UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu cara yang dapat kita gunakan untuk memperkenalkan barang yang kita miliki kepada calon pembeli adalah dengan memasarkan produk kita melalui e-commerce dan media sosial. Penggunaan e-commerce meningkat sebesar 3,3% di seluruh dunia pada tahun kemarin.

#### 2.1.1.2 Jenis teknologi

Teknologi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia dan kenyamanan mereka. Dengan demikian, teknologi membuat tugas lebih mudah diselesaikan. Setelah itu, hampir semua aspek kehidupan manusia akan dipengaruhi oleh teknologi. Berdasarkan penjelasan teknologi sebelumnya, berikut adalah beberapa jenis teknologi:

a) Teknologi informasi

Teknologi informasi memungkinkan manusia menyampaikan informasi dengan cepat dan tepat. Teknologi ini terdiri dari perangkat lunak dan software, serta hardware dan perangkat keras yang akan digunakan untuk memproses, mengirim, dan menyimpan data. Bahkan, berbagai alat teknologi ini memiliki kemampuan untuk secara cepat dan akurat memberikan berbagai informasi kepada manusia. TV, media online (termasuk blog, website, dan portal), dan masih banyak lagi adalah contoh teknologi informasi.

b) Teknologi komunikasi

Teknologi komunikasi adalah kategori teknologi yang memungkinkan manusia berbicara satu sama lain dan mengirimkan informasi melalui perangkat tertentu. Saat ini, teknologi komunikasi dianggap sebagai teknologi yang paling banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Penyebaran data telah menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat berkat kemajuan teknologi saat ini. Aplikasi chatting, mesin fax, email, dan smartphone adalah beberapa contoh teknologi komunikasi.

c) Teknologi transportasi

Teknologi transportasi bisa dikatakan sebagai suatu teknologi yang mampu membantu manusia dalam melakukan perpindahan tempat dari suatu lokasi ke lokasi lainnya dengan suatu kurun

waktu yang singkat. Beberapa contoh dari teknologi transportasi diantaranya adalah kereta listrik, mobil listrik, kapal laut, pesawat, dan masih banyak lagi.

d) Teknologi pendidikan

Sama seperti namanya, teknologi pendidikan kemudian merupakan teknologi yang berkaitan erat dengan dunia pendidikan yang mana kegiatan pendidikan tersebut juga akan menggunakan alat bantu khusus. Teknologi pendidikan ini juga dibuat agar dapat meningkatkan kinerja pada para pembelajar dengan cara mengelola dan membangun sumber daya serta proses teknologi yang berbeda di dalam lingkungan kelas ataupun pada lingkungan belajar lain. Beberapa contoh teknologi pendidikan diantaranya adalah metode pengajaran terbaru, pembelajaran yang dilakukan secara daring, lab komputer, berbagai alat laboratorium sekolah, dan masih banyak lagi

### 2.1.1.3 Manfaat teknologi

a) Bagi bisnis

Beberapa contoh teknologi pendidikan adalah metode pengajaran terbaru, pembelajaran online, lab komputer, berbagai alat laboratorium sekolah, dan banyak sumber daya lainnya. Pebisnis yang menjalankan bisnisnya secara online kemudian akan melihat hal ini. Kamu bisa memulai bisnis dari kenyamanan

rumah Anda dengan modal gadget dan kuota. Sudah tentu, hal ini kemudian mampu mengurangi biaya serta biaya operasional.

b) Bagi finansial

Teknologi juga dapat membantu sektor perbankan. Penyetoran dan pengambilan uang sekarang dapat dilakukan secara online. Teknologi informasi telah menghilangkan kesulitan menyetor dan mengambil uang di kantor selama jam kerja. Selain itu, ada banyak ATM dan mesin setor tunai yang tersedia sepanjang hari. Ini pasti sangat menghemat waktu dan biaya. Dengan teknologi informasi, menggunakan berbagai teknologi menjadi lebih mudah. Bahkan ketika Anda berada di mancanegara, Anda dapat melakukan komunikasi jarak jauh dengan mudah dan cepat. Saat ini, Anda dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia melalui smartphone Anda.

c) Bagi pendidikan

Manfaat teknologi informasi juga dapat dirasakan pada bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, kamu dapat memanfaatkan media internet dalam menambah wawasan serta pengetahuan yang mungkin tidak dapat kamu temukan di buku. Selain itu, dalam hal pendaftaran sekolah yang dahulunya harus datang secara langsung ke sekolah yang diinginkan, sekarang sudah mulai menerapkan registrasi berbasis online yang dinilai sangat menghemat waktu serta lebih efisien. Bahkan, kini sudah ada

universitas yang memberikan fasilitas belajar mengajar jarak jauh. Melalui perantara internet, kamu sudah dapat terhubung dengan dosen tanpa harus bertatap muka secara langsung.

#### 2.1.1.4 Dampak teknologi

##### 1. Dampak negatif teknologi

###### a. Penjajahan budaya

Memang bagus untuk belajar tentang budaya asing. Namun, hasilnya adalah orang akan lebih mencintai budaya asing daripada budayanya sendiri. Jika ini terjadi, budaya asing akan secara tidak langsung menjajah budaya lokal. Dengan demikian, nilai-nilai budaya akan hilang dari generasi ke generasi, dan identitas budaya negara setempat juga akan hilang.

###### - Menurunnya moral bangsa

Setelah itu, budaya negatif dan positif dapat dengan mudah diakses melalui internet. pornografi, kekerasan, dan budaya negatif lainnya adalah contohnya. Jika budaya negatif ditiru oleh anak-anak kita, terutama remaja dan anak-anak, moral negara akan terus menurun. Oleh karena itu, ketika suatu budaya tiba di negara asalnya, dibutuhkan filter.

b. Terciptannya anti sosial

Dengan kemajuan teknologi, seseorang juga dapat lebih menyukai menghabiskan waktu di rumah dengan komputer dan bermain game daripada bersosialisasi dengan orang lain. Di antara risiko kecanduan internet adalah menjadi anti sosial. Meskipun manusia adalah makhluk sosial, mereka membutuhkan orang lain untuk hidup.

2. Dampak positif teknologi

a. Mudah melakukan aktivitas

Teknologi memberi orang dan perusahaan kemudahan dalam melakukan banyak hal. Misalnya, mesin canggih memungkinkan perusahaan untuk memproduksi barang.

b. Membangun hubungan

Dengan munculnya teknologi komunikasi seperti media sosial, perusahaan dapat memanfaatkannya untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Mereka dapat mendapatkan ide, pengujian, dan feedback langsung, serta mengelola layanan pelanggan dengan lebih cepat.

c. Mudah mendapatkan informasi

Perkembangan teknologi membuat mendapatkan informasi di seluruh dunia lebih mudah. Untuk

mendapatkan hal itu bahkan tidak membutuhkan waktu yang lama. Mungkin, Anda juga dapat menggunakan media sosial untuk bertukar informasi dengan orang-orang di luar negeri.

d. Data yang lebih terukur

Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan menjadi lebih terukur, yang memungkinkan perusahaan untuk menilai efektivitas promosi secara langsung. Ini berbeda dengan media konvensional, yang membutuhkan waktu yang lama.

#### Indikator teknologi

Indikator teknologi adalah sebuah sebab yang yang mempengaruhi kinerja dari teknologi itu sendiri adapun indikator teknologi sebagai berikut:

1. Menurut (Manuhutu et al., 2021) teknologi informasi dan komunikasi merupakan penggunaan perangkat komputer baik perangkat keras maupun lunak yang dapat memudahkan suatu pekerjaan dengan menggunakan teknologi yang sudah tersedia untuk memproses serta mengelola data informasi yang dapat berupa data, suara maupun video. Selain itu adapun alat ukur atau indikator dari teknologi informasi dan komunikasi dapat di ukur melalui komponen menurut Azhar Susanto (2014:14)

2. Mengoperasikan prinsip dasar pengetahuan bidang Informatika, sistem komputer dan teknologi informasi beserta pemanfaatannya.
3. Mengolah dan mengintegrasikan hasil kerjanya pada aplikasi office pengolahkata (Microsoft Word), angka (Microsoft Excel), dan presentasi (Microsoft PowerPoint) dalam mengembangkan e-book.

### 2.1.2 Manset milenial

Untuk membangun UMKM di Indonesia, dibutuhkan generasi yang mampu berpikir inovatif, berani mengambil risiko, dan tentunya mampu memanfaatkan teknologi. Generasi milenial dianggap memiliki lebih banyak kemampuan dan kesempatan daripada generasi sebelumnya.

Riska Fita Sptyana, dosen Prodi Kewirausahaan Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang, mengatakan bahwa generasi milenial memiliki peran penting dalam membangun UMKM. Ini karena saat ini kita berada di era revolusi industri 4.0.

*“Segala sesuatu sekarang tidak bisa lepas dari digitalisasi dan otomatisasi. Kaum milenial selain punya bekal pengetahuan tentang teknologi, mereka juga harus punya ide bisnis sendiri agar tetap survive di era 4.0,”* jelasnya dalam dialog Indonesia Bisa bersama RRI Semarang, Selasa (5/12/2023).

Riska menambahkan, untuk berwirausaha sebenarnya tidak perlu investasi yang signifikan. Generasi milenial dapat memulai bisnis kecil mereka sendiri dengan menggunakan teknologi saja.

*“Generasi milenial punya peluang yang besar. Mereka lebih mudah dibimbing tentang teknologi, dan juga punya kepercayaan diri tinggi untuk membangun networking,”* ungkapnya.

Sementara dosen Prodi Kewirausahaan lain yang juga hadir, Sebagai penggerak UMKM, generasi milenial harus dibantu dan diarahkan sejak awal, kata Alexander Nova Vernando. Usaha membutuhkan jiwa yang tangguh untuk menghadapi situasi sulit apa pun.

Ia menekankan bahwa generasi milenial harus belajar bagaimana jatuh bangun dalam dunia bisnis, jadi perlu diberikan pendidikan sejak dini untuk mempersiapkan otak mereka untuk kehidupan.

*“Mereka juga harus berani mengimplementasikan ide dengan turun ke lapangan. Selain itu juga harus belajar berkomunikasi yang baik, dan tentunya attitude juga penting sebagai modal dalam membangun usaha,”* ujar Alexander.

Bagi Putu Wijaya, sastrawan senior juga harus berkiprah untuk mengilhami generasi muda, bukan malah menghentikan keinginan, obsesi, dan perjuangan mereka. Jadi, "transfer kebaikan" akan terjadi melalui memori otot, atau memori otot, yang menggerakkan hati, pikiran, dan tindakan orang lain. Sebaliknya, kekuatan media juga bertanggung jawab secara strategis untuk mengubah perspektif masyarakat. Baik karya

sastra maupun tayangan televisi harus memotivasi orang, menumbuhkan optimisme, dan menyebarkan harapan.

Mereka yang selalu berpikir positif akan mudah memprediksi masa depan. Untuk menanggapi perubahan cepat yang membuat masa depan lebih hidup dan bermakna, kita harus memiliki mentalitas baru. Dalam teori alih generasi, perubahan terjadi selama 1.000 tahun, yang disebut "milennium". Kemudian, sejak Revolusi Industri, perubahan terjadi setiap 100 tahun, yang disebut "abad". Namun, revolusi 4.0 saat ini hanya membutuhkan sepuluh tahun. Ada kemungkinan bahwa revolusi perubahan akan terjadi dalam waktu tiga, dua, atau satu tahun pada tahun 2045.

Blockchain, robotik, dan big data adalah contoh dari internet of things yang berkembang pesat, yang berkontribusi pada kecepatan perubahan ini. Ketidaksiapan untuk beradaptasi menyebabkan sejumlah perusahaan besar runtuh. Mereka seharusnya tidak ada. Namun, para akademisi dan guru juga harus mempersiapkan diri untuk menghadapi revolusi kreativitas dan imajinasi ini, serta untuk menerima kepakaran yang kian hilang. Sekarang, generasi baru muncul yang hanya bergantung pada kemampuan dan keahlian mereka dan tidak tertarik dengan hierarki jabatan, titel, dan gelar yang berlebihan. Nasib seniman senior sekarang sama dengan nasib akademisi dan pakar. Sastrawan Sutardji Calzoum Bachr mengatakan, "Mereka harus ikhlas menyadari bahwa nilai

kepakaran dan kesenioran itu hanyalah urusan pamer yang bersifat duniawi."

Indikator mised milenial

Tentu banyak sekali yang mempengaruhi pemikiran generasi milenial dimana semua saling terikat antara tujuan dan perkembangan yang ada.

Adapun indikator mised milenial sebagai berikut:

1. (Lynch and corbett 2021) mengungkapkan bahwa mindset kewirausahaan di era milenial adalah individu yang sadar akan peluang, selektif, dalam menentukan pilihan terkait dengan peluang yang diambil.
2. Agarwal et al. (2020) mengungkapkan bahwa sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang dalam merespon gambaran kepribadian dan ini penting dilakukan untuk membentuk perilaku individu. Sikap kewirausahaan. Apabila individu memiliki positif attitude terhadap kewirausahaan. Hal ini akan membawa pada sikap optimis dalam mengidentifikasi peluang bisnis.
3. Menurut davidson (1995) keyakinan individu adalah penentu utama niat. Keyakinan ini didasarkan pada sikap umum (kebutuhan untuk berubah, prestasi, otonomi, daya saing, dan orientasi uang), sikap dominan (imbangan, kontribusi sosial dan pengetahuan) dan situasi saat ini (status pekerjaan saat ini)

### 2.1.3 Kreativitas

Kemampuan untuk membuat sesuatu baru dikenal sebagai kreatifitas. Daya cipta juga merupakan definisi kreativitas. Karena kata "kreativitas" memiliki makna yang sama, kata-kata ini dianggap sebagai homonim. Kreativitas juga memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda, sehingga dapat menyatakan nama seseorang, lokasi, atau segala sesuatu yang dibendakan.

Menurut *Idea to Value*, yang dipimpin oleh Dr. Mark Runco, *Jurnal Penelitian Kreativitas* menetapkan standar untuk kreativitas. Mereka juga menentukan apa arti kreativitas, apa pun yang dinilai, dan harus menunjukkan dua kriteria: orisinalitas dan efektivitas. Oleh karena itu, kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru yang bermakna, bentuk, metode, interpretasi, dan lain-lain yang melampaui ide-ide tradisional, aturan, pola, hubungan, atau sejenisnya.

Dengan munculnya lebih banyak bisnis UMKM, tentu saja akan ada persaingan pasar yang semakin ketat. Pada saat ini, persaingan antara bisnis UMKM satu sama lain bahkan sudah meningkat. Pada tahun 2011, 38.792 unit UMKM yang berbasis kreativitas (seperti anyaman, gerabah, kerajinan kayu, gravir, handycraft, dan lain-lain) dicatat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan sekitar 55,24 persen dari semua UMKM di Jawa Tengah. Setiap usaha kecil dan menengah (UMKM)—khususnya yang berbasis kreativitas—memiliki keuntungan tertentu dalam hal inovasi dan kreativitas. Namun, para

pelaku UMKM masih kekurangan perlindungan untuk kreativitas dan inovasi. Hal ini menyebabkan penjiplakan yang sering terjadi pada produk UMKM, membuat pelaku UMKM enggan untuk melakukan sesuatu yang baru dan kreatif. Pada akhirnya, produktivitas UMKM di Provinsi Jawa Tengah akan dikurangi oleh kondisi ini. Oleh karena itu, perlu ada tindakan strategis untuk memastikan UMKM berbasis kreativitas terus berkembang melalui inovasi dan kreativitas masing-masing.

Di Cina, UMKM berbasis kreativitas juga dikenal sebagai industri budaya dan kreativitas. UMKM berbasis kreativitas menggunakan kekayaan intelektual dan teknologi canggih untuk mengembangkan dan mempromosikan sumber daya budaya dan menghasilkan produk yang memiliki value added yang tinggi. Saat ini, Cina mengakui sembilan industri kreatif: (a) budaya dan seni; (b) pers dan publikasi; (c) layanan dukungan dan lainnya; (d) radio, televisi, dan film; (e) perangkat lunak, jaringan, dan komputer; (f) iklan dan perdagangan seni; (g) desain; (h) rekreasi dan perjalanan; dan (i) jasa lainnya.

Pada tahun 2006, UMKM berbasis kreativitas di Indonesia menyumbang 4,7 persen dari PDB nasional, yang kemudian meningkat sebesar 7,3% pada tahun 2007. Pada tahun 2008, UMKM berbasis kreativitas mampu menyerap 3,7 juta tenaga kerja. Meskipun demikian, belum ada bukti bahwa UMKM berbasis kreativitas ada di Indonesia. Instruksi presiden kepada kementerian perdagangan untuk meningkatkan

industri busana, kerajinan, iklan, musik, handicraf, dan furniture serta memulai proses pemetaan UMKM berbasis kreativitas di Indonesia menunjukkan perhatian pemerintah terhadap keberadaan UMKM berbasis kreativitas di Indonesia.

Kerangka kerja kelembagaan di tingkat provinsi harus mempertimbangkan peraturan nasional, kondisi negara, dan kemampuan negara untuk memelihara UMKM berbasis kreativitas agar usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah dapat beroperasi dengan baik. Mengubah undang-undang kekayaan intelektual menjadi lebih baik dan lebih akurat dapat membantu menciptakan kerangka kerja kelembagaan. Karena undang-undang ini memberikan perlindungan kepada para pencetus ide dan inovasi, ini meningkatkan kreativitas. Untuk UMKM yang berbasis kreativitas dapat memasuki pasar global, mereka harus melindungi hak kekayaan intelektual. Hak kekayaan intelektual dianggap sebagai kekuatan yang melindungi inovasi para inovator dalam negeri, terutama di Jawa Tengah, dari negara lain. Seperti yang terjadi di Amerika Serikat, undang-undang kekayaan intelektual seharusnya mengatur UMKM kreatif (Raustiala dan Chris, 2006).

#### Indikator kreativitas

Kreativitas sendiri adalah suatu kemampuan dimana manusia itu dapat menciptakan sesuatu hal baru yang belum ada hingga bisa dimanfaatkan oleh semua orang. Adapun indikator dari kreativitas sendiri adalah:

### 1. Skill

Menurut Dunette (1976), keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas.

Skill adalah kemampuan yang dapat diupdate dengan terus mengasahnya. Dengan begitu skill akan terus relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Apalagi, perusahaan cenderung tertarik pada individu yang secara aktif mengembangkan skill yang dimiliki. Skill yang terasah menjadi pilihan yang menarik dalam dunia kerja yang kompetitif.

2. Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “What”. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior).

3. Menurut Chaplin (2013) ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins (2015) kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Adapun menurut Sudrajat (2017), ability adalah menghubungkan kemampuan dengan kata

kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut.

#### 2.1.4 Lingkungan

Sebagian besar pebisnis modern masih kurang memperhatikan lingkungan bisnis mereka. Meskipun demikian, lingkungan kerja yang positif akan berdampak pada tingkat produktivitas bisnis. Jalur komunikasi yang baik pasti muncul ketika banyak karyawan yang senang bekerja dalam lingkungan organisasi yang baik. agar bisnis dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dengan lancar di masa mendatang.

Untuk alasan apa pimpinan perusahaan harus memprioritaskan memahami lingkungan bisnis? Karena hal ini akan mempengaruhi kesuksesan, skala, visi, dan strategi pengembangan bisnis. Setelah para pimpinan mendapatkan informasi tentang dampak positif dan negatif lingkungan bisnis pada perusahaan, mereka akan dapat membuat strategi penting untuk mengendalikan keadaan yang tidak menentu. Ini adalah beberapa keuntungan memahami hal ini.

Setiap pengusaha harus sadar dan memahami lingkungan. Karena apa? Karena pemahaman yang buruk tentang hal ini dapat menyebabkan kegagalan dan kegagalan perusahaan untuk bertahan di pasar. Sebaliknya, Anda dapat memperoleh banyak keuntungan, seperti:

## 1. Membantu dalam Pencarian Peluang Bisnis

Perlu diketahui bersama bahwa tidak semua bisnis memiliki makna atau karakteristik yang merugikan. Jika mereka dipahami dan dinilai dengan benar, perubahan bahkan dapat menjadi komponen penting dari keberhasilan. Oleh karena itu, sebagai pemilik bisnis, Anda harus dapat menemukan perubahan apa yang dapat Anda manfaatkan dan juga menggunakannya sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang ada di bisnis Anda.

Pengusaha yang tahu tentang peluang bisnis juga bisa mendapatkan manfaat lebih cepat daripada kompetitornya.

Dalam contoh sederhana, orang Indonesia dulu kesulitan mendapatkan ojek, harus pergi ke pangkalan ojek. Gojek menyadari hal ini dan membuat layanan ojek online untuk mengatasi masalah ini.

Ini menunjukkan bahwa Gojek memahami bahwa akan ada permintaan besar untuk transportasi online di masa mendatang. Dengan memahami dan mengenali lingkungan sejak awal, perusahaan dapat memperoleh keuntungan sebagai penggerak utama penyedia transportasi online yang membantu masyarakat mendapatkan ojek.

## 2. Menggunakan sumber daya secara efektif

Jika bisnis mampu melakukan pemindaian lingkungan perusahaannya dengan cermat, mereka akan terbantu dalam memanfaatkan sumber daya yang diperlukan untuk bisnis. Ini juga akan

membantu mereka melacak dan memantau sumber daya untuk kemudian diubah menjadi barang dan jasa.

### 3. Menghadapi perubahan

Perusahaan harus mengetahui sepenuhnya tentang perubahan yang terjadi di lingkungan mereka, apakah itu terkait dengan perubahan dalam persyaratan pelanggan, tren, kebijakan pemerintah, atau kemajuan teknologi. Jika perusahaan dapat mengidentifikasi perubahan ini, maka akan lebih mudah bagi mereka untuk merespons dengan tepat.

### 4. Bantuan dalam perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dengan benar berlaku untuk tujuan jangka pendek, menengah, atau panjang. Sebagai pemilik bisnis, Anda memiliki kemampuan untuk menentukan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah atau mengubahnya menjadi peluang bisnis. Setelah itu, Anda dapat menggabungkan strategi yang tepat untuk mencegah masalah tersebut muncul di masa depan.

#### Indikator lingkungan

Untuk mengetahui lingkungan dalam melakukan usaha atau bisnis maka perlu diperhatikan setiap apa yang mempengaruhi didalam lingkungan tersebut. Adapun indikator dari lingkungan yaitu:

1. Indikator lingkungan bisnis daerah yang tepat dan konsisten dalam menjelaskan konstruk lingkungan bisnis adalah indeks keamanan dan resolusi konflik, biaya transaksi di daerah, akses terhadap lahan usaha dan kepastian usaha, perizinan usaha, pengelolaan

infrastruktur di daerah, interaksi pemda dengan pelaku usaha. Sedangkan peraturan daerah dan kapasitas, integritas bupati/walikota, serta program Pemberdayaan dan pengembangan usaha kurang tepat dan konsisten dalam menjelaskan konstruk lingkungan bisnis.

2. Kinerja Lingkungan bisnis daerah yang dibangun untuk mendorong sektor usaha mengalami trade off terhadap kemiskinan. Hal ini disebabkan indikator lingkungan bisnis mendistorsi sektor pertanian dalam hal alih fungsi lahan.

#### 2.1.5 Peningkatan pendapatan umkm lokal

##### 2.1.5.1 Definisi

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghadapi banyak masalah, termasuk masalah kemasan, merek, dan strategi pemasaran. Mayoritas UMKM hanya berkonsentrasi pada produksi tanpa mempertimbangkan media kemasan yang akan menarik pelanggan, mempromosikan produk, atau metode untuk memasarkan produknya ke publik. Bisnis UMKM di Kabupaten Lumajang juga mengalami masalah ini. Jadi, UMKM harus dilatih dan dibantu untuk membuat desain kemasan dan pemasaran produk. Diharapkan pendampingan UMKM ini akan meningkatkan penjualan produk UMKM. Ini karena konsumen akan lebih tertarik untuk membeli produk UMKM karena desain kemasan yang menarik dan penggunaan media sosial sebagai media pemasaran.

Selain itu, peningkatan penjualan produk UMKM akan berkorelasi dengan peningkatan pendapatan UMKM. Dengan demikian, pelaku UMKM akan dapat menjadi pengusaha yang inovatif, memiliki nilai tambah, berdaya saing, dan dapat memperluas lapangan bisnis mereka.

#### 2.1.5.2 Strategi

Mengembangkan UMKM membutuhkan langkah-langkah dan strategi yang tepat. Karena banyak UMKM yang berdiri namun usahanya tidak berkembang, mengalami kerugian, dan bahkan berakhir dengan ditutupnya usaha tersebut. Pada penelitian ini terdapat 8 strategi yang akan membantu untuk meningkatkan pendapatan UMKM yaitu:

##### 1. Survey dan Observasi Tempat yang Berpotensi

Lakukan survei dan amati lokasi yang ingin Anda buka. Mulailah dengan menentukan apakah barang yang Anda jual dibutuhkan oleh lokasi tersebut. Periksa data seperti jumlah orang yang lewat di tempat itu, jumlah orang yang kemungkinan akan membeli produk Anda, kemudahan akses logistik, dan kebutuhan saat Anda membuka cabang di sana. Untuk mengumpulkan data observasi dan menentukan lokasi yang tepat untuk memulai bisnis.

## 2. Mengikuti Beberapa Acara Pameran dan Festival

Pameran dan festival adalah cara terbaik untuk mendukung eksistensi produk Anda. Ini akan membantu lebih banyak orang mengetahui produk Anda. Salah satu strategi pemasaran yang cukup murah adalah pameran dan festival, yang dapat memberikan lebih banyak manfaat, seperti mengenal vendor baru, belajar tentang pesaing bisnis Anda, dan mendapatkan calon pelanggan setia.

## 3. Membangun Relasi antar Sesama Pengusaha

Menjalankan usaha tidak hanya berdagang sendirian tetapi juga membangun hubungan baru. Semakin banyak relasi yang Anda miliki, semakin mudah mencari vendor yang terpercaya. Selain itu, semakin banyak relasi yang Anda miliki akan membuat Anda memiliki peluang yang lebih besar untuk memperluas jangkauan bisnis anda.

## 4. Meningkatkan Mutu Pelayanan

Ini adalah bagian penting dari mengembangkan bisnis Anda. Dengan menerima kritik dan saran pelanggan, Anda dapat memperbaiki pengalaman yang kurang menyenangkan dan meningkatkan pelayanan.

## 5. Mengikuti Perkembangan Teknologi dalam Bisnis

Sangat disayangkan jika Anda termasuk dalam kelompok orang yang sedikit ketinggalan dalam hal teknologi di era

modern. Karena itu dapat membantu pertumbuhan bisnis Anda dalam hal administrasi, keuangan, komunikasi, dan penjualan. Anda sering membuka artikel tentang teknologi bisnis agar tidak ketinggalan.

#### 6. Gunakan Media Sosial untuk Memasarkan Produk Anda

Semua pengusaha ingin meningkatkan penjualan bisnis mereka. Salah satu cara yang efektif adalah pemasaran. Untuk mengakses internet di era modern, sebagian besar orang menggunakan ponsel mereka untuk mengakses media sosial.

#### 7. Manfaatkan Beberapa E-commerce untuk Menjual Produk Anda

Belanja online sekarang lebih populer di era digital karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dan konsumen tidak perlu pergi ke toko atau mall untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan. Salah satu cara belanja online adalah dengan mengakses e-commerce.

E-commerce dengan konsep marketplace menawarkan jasa bagi pengusaha untuk menjual barang secara online dengan membuka toko online mereka sendiri. E-commerce adalah situs di mana orang jual beli segala jenis barang dan semuanya dilakukan secara online.

#### 8. Gunakan Sistem ERP untuk Mengatur Akuntansi dan Inventaris

Menjalankan bisnis bukanlah hanya aktivitas jual beli. Tetapi juga merupakan hal yang penting untuk selalu mengetahui

alur administrasi dan keadaan finansial perusahaan anda. Maka dari itu diperlukan pencatatan dan perhitungan dari setiap transaksi yang terjadi. Oleh karena itu, anda membutuhkan sistem ERP dimana di dalamnya terdapat fitur yang dapat membantu anda untuk mengelola inventory dan akuntansi anda. Dari situ bisa dilihat perkembangan omzet anda dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Selain itu juga anda dapat melihat laporan laba rugi sehingga anda dapat melihat apakah pengeluaran anda lebih besar dari pemasukan secara keuangan.

Indikator peningkatan pendapatan

Indikator indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) meliputi antara lain:

1. Penghasilan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. beban keluarga yang ditanggung.

## 2.1 Penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

NO	Nama / Judul / Tahun penelitian	Variabel / Metode /Teknik penelitian	Hasil nelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	RL Hasanah, DN Kolifah, DP Alamsya  Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga (2020).	Variabel bebas: modal (X1), tingkat pendidikan (X2), teknologi (X3)  Variabel terikat: Pendapatan umkm (Y) / Menggunakan metode kuantitatif deskriptif/ teknik pengambilan sampel SimpleRandom Samplingdan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik Umkm. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha; semakin banyak modal yang dimiliki suatu perusahaan dan semakin banyak teknologi yang digunakan, semakin besar pendapatan usaha itu. Sebaliknya, tingkat pendidikan yang ditunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha.	Terletak pada: teknologi (X3) Dan pendapatan umkm (Y)	Terletak pada: modal (X1) Dan tingkat pendidikan (X2)

2.	ST Marfuah, S Hartiya Pengaruh modal usaha, kredit usaha rakyat, teknologi, lama usaha, lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus umkm di kabupaten bondowoso) (2019)	Variabel bebas: modal sendiri (X1), Kredit usaha rakyat (X2), Teknologi (X3), Lama usaha (X4), Lokasi usaha (X5) Variabel terikat: pendapatan usaha/umkm (Y) / Metode penelitian kuantitatif dan Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Variabel pendapatan usaha memiliki kisaran korelasi antara 0,544 hingga 0,826 dan signifikan pada tingkat 0,000, menunjukkan bahwa pernyataan tentang pendapatan usaha yang mengukur variabel pendapatan usaha dinyatakan valid. Variabel modal sendiri juga memiliki kisaran korelasi antara 0,808 hingga 0,840 dan signifikan pada tingkat 0,000, menunjukkan bahwa pernyataan tentang modal sendiri yang mengukur variabel modal sendiri dinyatakan valid. bahwa pernyataan tentang teknologi yang mengukur variabel teknologi dinyatakan valid. Variabel lokasi usaha memiliki kisaran korelasi antara 0,666 sampai 0,844 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tentang lokasi usaha yang mengukur variabel lokasi usaha dinyatakan valid	Terletak pada: teknologi (X3), Lokasi usaha (X5), dan pendapatan usaha/umkm (Y)	Terletak pada: Modal usaha (X1), Kredit usaha rakyat (X2), Lama usaha (X4)
3.	KH antara, (2022) pengaruh pemanfaatan	Metode kuantitatif kausal digunakan untuk menemukan bukti	Untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), hasil statistik deskriptif dari seratus	Terletak pada: teknologi (X1) Dan	Terletak pada: kualitas sumber daya manusia (X2), Informasi

	teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm kabupaten bulpeleng)	hubungan sebab akibat dan pengaruh antara variabel penelitian.	peserta menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki perbedaan nilai sebesar 3,664 dari rata-rata. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki skor terendah (minimum) sebesar 9 dan skor tertinggi (maksimum) sebesar 25, sehingga rata-rata (mean) jumlah skor jawaban untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 19,06. Untuk variabel yang menggunakan data	kinerja / pendapatan umkm (Y)	akuntansi (X3)
4.	AW Aji, SP listyaningrum Pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan umkm di kabupaten bantul (2021)	Variabel bebas: modal usaha (X1), Lokasi usaha (X2), Teknologi informasi (X3) Variabel terikat: Pendapatan umkm (Y) Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif	Hasil penelitian ini searah dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, Kholifah, and Alamsyah 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga karena dengan teknologi informasi kita bisa mempromosikan barang dagangan lewat shopee dan bisa menjual makanan melalui gojek dan grab dengan mempromosikan di sosial	Terletak pada: Lokasi usaha (X2), Teknologi informasi (X3) dan pendapatan umkm (Y)	Terletak pada: Modal usaha (X1)

			media kita bisa menjual barang dagangan kita secara online dan offline dan dapat menambah pendapatan kita.		
5.	Arva Bhagas / analisis pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, teknologi dan bantuan pemerintah terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus umkm selampita kota semarang) (2016)	Variabel bebas: modal (X1), Jumlah tenaga kerja (X2), Teknologi (X3), Bantuan pemerintah (X4)  Variabel terikat: pendapatan usaha umkm (Y)/ Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian kuantitatif, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen dalam persamaan regresi, terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM Sulampita yaitu modal, jumlah tenaga kerja dan teknologi. Sedangkan variabel bantuan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Sulampita Kota Semarang.	Terletak pada: Teknologi (X3) dan pendapatan usaha umkm (Y)	Terletak pada: modal (X1), Jumlah tenaga kerja (X2), dan Bantuan pemerintah (X4)
6.	Wiranawata (2018) pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap peningkatan pendapatan	Menggunakan metode analisis kuantitatif Uji reliabilitas, validitas, dan asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan	Untuk mengetahui apakah variabel kreasi dan inovasi dan variabel independen lainnya berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan, uji t dua arah digunakan. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai	Terletak pada: Kreativitas (X1) dan Peningkatan pendapatan (Y)	Terletak pada: Inovasi (X2)

	UMKM	multikolinearitas) serta analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (F, T, dan dominan) digunakan untuk menganalisis data.	signifikansinya dengan, dengan derajat kebebasan sebesar 95% (=5%). Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan atau secara bersamaan mempengaruhi variabel dependent at		
7.	Maya andini , (2021) pengaruh pemanfaatan teknologi, kreativitas dan inovasi terhadap kinerja pelaku UMKM himpunan pengusaha kecil dan mikro indonesia di banjarmasin	Variabel bebas : Teknologi (X1), Kreativitas (X2), Inovasi (X3) Variabel terikat: kinerja pelaku umkm (y) Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analisis data secara deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, dan Inovasi dapat meningkatkan kinerja UMKM dimasa pandemi COVID 19, namun jika ditelaah secara parsial kreativitas dan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha kuliner UMKM, sedangkan pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.	Terletak pada Teknologi (X1), kreativitas (X2) peningkatan kinerja umkm (Y)	Terletak pada inovasi (X3)
8.	EIL Sudrazat, Vitra / Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap	Variabel bebas: Kreativitas (X1) dan inovasi (X2) Variabel terikat: peningkatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap sikap berwirausaha sebesar 9,12%,	Terletak pada Kreativitas (X1) dan peningkatan pendapatan (Y)	Terletak pada Inovasi (X2)

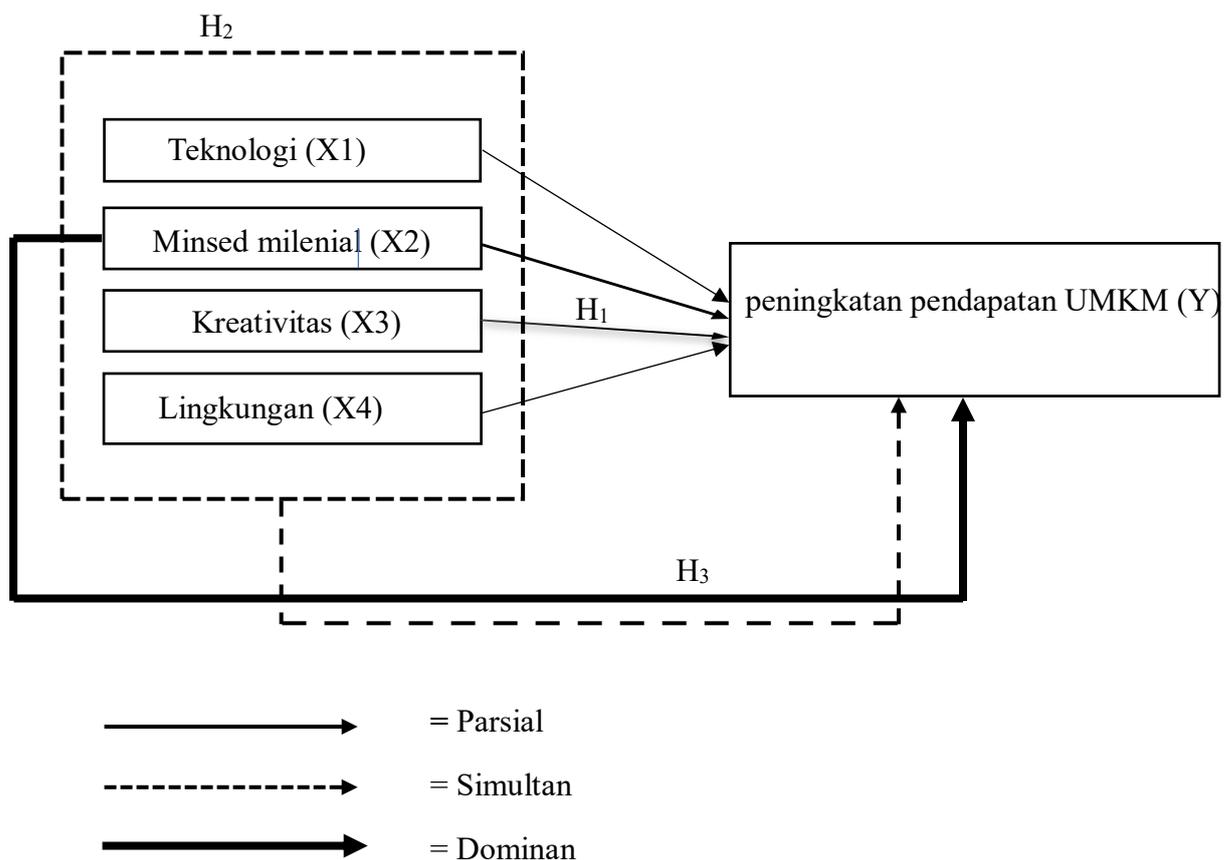
	peningkatan pendapatan umkm kuliner di kecamatan pontianak kota. (2021)	pendapatan (Y) Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Jenis dan sumber data menggunakan data primer	keativitas berpengaruh terhadap sikap berwirausaha sebesar 21,62%, lingkungan sosial berpengaruh terhadap sikap berwirausaha sebesar 3,53%, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 18,59%, dan kreativitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 40,97%.		
9.	A Andriani / Pengaruh pengalaman usaha, produktivitas dan kreativitas terhadap pendapatan umkm tas di kecamatan gresik kabupaten gresik. (2018)	Variabel bebas: pengalaman usaha (X1), Produktivitas (X2) dan Kreativitas (X3)  Variabel terikat: Peningkatan pendapatan (Y)  Mengunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analiis data secara deskritif	Pengalaman Usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan UMKM Tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Produktivitas dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM Tas di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.	Terletak pada Kreativitas (X3) dan Pendapatan umkm(Y)	Terletak pada Pengalaman usaha (X1) dan Produktivitas (X2)
10	NPM Dewi, T Utari / Pengaruh modal, tingkat pendidikan,	Variabel bebas: Modal (X1), Tingkat pendidikan (X2) Dan Teknologi (X3)	Hasil bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, Tingkat pendidikan dan teknologi	Terletak pada: Teknologi (X3) dan Pendapatan umkm (Y)	Terletak pada Modal (X1) dan Tingkat pendidikan (X2)

	<p>dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kawasan imam bonjol Denpasar barat (2014)</p>	<p>Variabel terikat: Pendapatan umkm (Y) Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analisis data secara deskriptif</p>	<p>juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM, Secara simultan modal, tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.</p>		
--	--	---	---	--	--

### 2.3 Kerangka konseptual

Penelitian ini menggunakan 4 Variabel Independen X1 Teknologi , X2 Minsed milenial, X3 Kreativitas, X4 Lingkungan. KeEmpat variabel tersebut akan diuji untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM LOKAL sebagai Variabel Dependen / Y Secara parsial, simultan maupun dominan.

**Gambar 2.3**  
**kerangka konseptual**



Pada tabel diatas menunjukan penelitian ini memiliki 5 variabel yang terdiri dari Teknologi (X1), Minsed milenial (X2), Kreativitas (X3), dan

Lingkungan (X4) sebagai variabel bebas dan Perkembangan UMKM lokal(Y) sebagai variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut maka akan mempermudah peneliti untuk lebih detail dalam memaparkan setiap variabel yang akan diteliti dan mempermudah bagi masyarakat agar mampu memahami dari hasil penelitian tersebut.

#### 2.4 Pengembangan hipotesis

1. Diduga sementara teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.
2. Diduga sementara teknologi, maset milenial, kreativitas dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.
3. Diduga sementara teknologi yang paling dominan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari pertanyaan-pertanyaan peneliti jadi hipotesis tidak bisa dinyatakan kebenaran walaupun diambil dari data yang valid. Untuk membuktikan hipotesis ini benar atau tidak, kamu harus melakukan penelitian tersebut. Hasil penelitian akan menunjukkan apakah sesuai dengan hipotesis atau justru menghasilkan temuan baru.

Berdasarkan uraian pada perumusan masalah dan tujuan pusaka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**1. Diduga terdapat pengaruh secara parsial teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal**

Menurut World Economic Forum (2018), kemajuan teknologi komputer dapat berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat suatu negara. Dalam skenario ini, penggunaan teknologi berpotensi memberikan manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan standar hidup yang lebih tinggi dan meningkatkan kenyamanan hidup. Namun, terdapat juga dampak negatif dari teknologi digital, khususnya dampaknya terhadap lapangan kerja, meningkatnya kesenjangan, distribusi kekayaan, dan misinformasi. Perkembangan teknologi digital mempunyai dampak positif dan negatif, menurut Setiawan (2017). Dampak positif dari masa komputerisasi antara lain: (1). Data muncul lebih cepat dan lebih mudah dijangkau, (2). Pekerjaan kami menjadi lebih mudah dengan perluasan inovasi yang berfokus pada teknologi digital di berbagai bidang. Berkembangnya komunikasi luas berbasis komputerisasi, khususnya media elektronik sebagai sumber informasi dan data publik, (4). memanfaatkan teknologi digital dan informasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya, (5). Berkembangnya e-organisasi, misalnya toko online yang menyediakan berbagai produk penting dan kemudahan dalam mendapatkannya. Sementara itu, dampak negatif digitalisasi yang perlu diantisipasi adalah:

1). Bahaya pelanggaran Hak Istimewa Inovasi yang Dilindungi (HAKI) karena mudahnya mengakses informasi dan membuat pencuri sastra melakukan pemerasan, (2). Bahaya meliputi informasi, mulai dari generasi muda yang kemampuan berpikirnya cepat, kekinian dan kurang fokus. Selain itu, terdapat ancaman tindak pidana lainnya, seperti pembobolan bank dan lembaga keuangan lainnya. Selain untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan para pelaku usaha besar, keberadaan teknologi digital dapat pula membantu para pelaku UMKM beroperasi di dalam skala nasional maupun di skala internasional. Selanjutnya dengan adanya keberadaan teknologi digital bagi UMKM dapat menjadikannya sebagai sarana promosi yang efektif untuk penjualan.

H<sub>1</sub> : teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

**2. Diduga terdapat pengaruh secara simultan teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal**

penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif teknologi inovasi terhadap peningkatan kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan akan memperoleh hasil yang sama meskipun diterapkan dalam lingkungan yang berbeda. Dengan penambahan kapabilitas jejaring usaha sebagai mediasi, maka diharapkan hasil yang diperoleh akan semakin

optimal dan akan semakin memberikan manfaat untuk pengembangan UMKM ke depan. Beberapa hal yang dilakukan UMKM terkait dengan teknologi inovasi, kreativitas program pemasaran serta kapabilitas jejaring usaha diantaranya melakukan penyesuaian produk, desain, kebutuhan konsumen, penggunaan teknologi, pengaturan strategi dalam menciptakan produk, promosi yang menarik, penciptaan pangsa pasar, merek hingga harga produk yang bersaing yang ternyata mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM. Peningkatan kerja tersebut terlihat dari pertumbuhan volume penjualan, pangsa pasar, permintaan produk, pelanggan yang pada akhirnya tentunya mendorong pada peningkatan keuntungan. Dari berbagai pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai minat kewirausahaan, ternyata responden memiliki minat untuk menjadi wirausahawan terutama dengan bekal ilmu kewirausahaan dari pembelajaran yang pernah didapat. Akan tetapi, responden tersebut mengaku bahwa belum siap untuk memulai wirausaha dikarenakan kurangnya ide, modal, dan takut gagal jika tidak mempunyai pelanggan.

H<sub>2</sub> : teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

**3. Diduga terdapat pengaruh yang paling dominan antara teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal**

Penting bagi usaha UMKM untuk dapat mengakses pasar, salah satunya adalah distribusi produk ke konsumen. Menurut persepsi kompetitif mempunyai kaitan dengan ketersediaan produk di pasar dan armada transportasi sendiri untuk distribusi, tetapi ketersediaan produk di pasar tidak ada kaitannya dengan kesuksesan (Hernama dan Sri Hermawati, 2011). Padahal ketersediaan produk dipasar merupakan faktor penting ketika konsumen ingin membeli suatu produk. Bisa jadi konsumen kemudian mengalihkan pembelian ke produk pesaing. serta keterampilan sumber daya manusia dan produktivitas sumber daya manusia tidak mempengaruhi tingkat penjualan usaha Untuk dapat menguasai teknologi dan mengubah persepsi kesuksesan usaha maka peran pemerintah dalam pelatihan dan penyuluhan menjadi penting untuk keberhasilan bisnis UMKM (Radiah dkk,2009). Disamping itu pemerintah perlu memfasilitasi penyediaan modal, agar UMKM dapat berkembang. Harga merupakan salah satu komponen penjualan. Harga suatu produk berkaitan dengan kinerja produk tersebut. Menurut pandangan konsumen kinerja suatu produk merupakan suatu nilai dari produk tersebut, nilai adalah taksiran konsumen tentang kapasitas produk dalam memuaskan kebutuhan (Kotler dan Keller, 2008). Konsumen akan membuat estimasi kemampuan setiap produk untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Produk yang memiliki

kualitas yang baik, fitur yang lengkap dan desain yang menarik akan mempunyai daya saing. Tuntutan akan kualitas tersebut akan berdampak pada peran teknologi yang semakin besar, dan mengubah pola produksi. Peran sumber daya manusia menjadi penting dalam hal penguasaan teknologi. Keterampilan sumber daya manusia dan produktivitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap tingkat penjualan. Padahal faktor lingkungan bisnis yang menentukan kesuksesan UMKM ini adalah faktor internal dan eksternal (Rogoff dkk, 2004)

H<sub>3</sub> : teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara dominan teknologi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan penelitian**

Sebuah rancangan bagaimana penelitian akan dilakukan disebut pendekatan penelitian. Pertanyaan penelitian dirumuskan dengan menggunakan rancangan ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif atau penjelasan, yang berarti mengkaji hubungan antara variabel-variabel penelitian dan hipotesis yang harus dibuktikan (Kuncoro, 2003:54). Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menyelidiki masalah tertentu secara menyeluruh. Metode ini menghasilkan sejumlah kecil individu dan kasus. Ini meningkatkan pemahaman kita tentang kasus dan situasi tersebut, tetapi juga mengurangi kemungkinan generalisasi. Peneliti adalah alat dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif dan validitasnya sangat bergantung pada kemampuan, keahlian, dan kecermatan individu yang melakukan pekerjaan lapangan (Suyanto, 2011:168-169).

Metode penelitian adalah cara, langkah, atau proses ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi guna penelitian yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti Sugiyono (2018:2),

yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah merujuk pada penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Teknologi , maset milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap perkembangan UMKM Lokal Sentra Industri Kerajinan Anyaman Bambu Didesa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan

Menurut Sugiyono (2018:13) Data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivistis (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, terkait dengan masalah kajian untuk menarik kesimpulan. Metode kuantitatif digunakan dalam metode penelitian ini karena informasi yang akan diolah merupakan data yang berhubungan dan fokus penelitian ini adalah untuk menentukan besarnya pengaruh antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari Teknologi (X1), Minsed milenial (X2), Kreativitas (X3), dan Lingkungan (X4) terhadap variabel Y yaitu peningkatan pendapatan (variabel terikat) baik secara parsial maupun simultan.

### 3.1.2 Tempat dan waktu penelitian

#### a. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan didesa sentra industri kerajinan anyaman bambu desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

#### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan dari bulan maret 2024 sampai bulan juli 2024 dengan judul pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

### 3.1.3 Objek penelitian

Penelitian ini mengkaji 5 variabel dalam makalah penelitian ini yaitu 4 variabel bebas X yang terdiri dari teknologi(X1), mised milenial(X2), kreativitas(X3) dan lingkungan(X4) dan variabel terikat Y yaitu peningkatan pendapatan mkm lokal.

## 3.2 Definisi operasional variabel dan pengukurannya

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini. Definisi operasional

menjelaskan secara jelas tentang variabel, indikator yang membentuknya, dan skala pengukuran yang digunakan untuk mencapai tujuan memperoleh nilai dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional**

NO	Nama variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Teknologi (X1) Castells (2004) menyebutkan bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan.	Indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) yaitu terdiri dari hardware, software, data, prosedur, dan manusia. Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) adalah sebagai berikut: “1. Hardware yaitu terdiri dari komponen input, proses, output dan jaringan; 2. Software yaitu terdiri dari komponen operasi,	Skala likert 1. Sangat setuju : 2. Setuju : 1 3. Netral : 4. Tidak setuju : 5. Sangat tidak setuju :

		<p>utilitas dan aplikasi; 3. Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data; 4. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis; 5. Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi”.</p>	
2.	<p>Minsed milenial (X2)          Pada Agustus 1993, istilah "generasi milenial" digunakan untuk menggambarkan generasi Y. Generasi milenial adalah generasi yang tumbuh selama era internet booming dan menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, pesan instan, dan media sosial (Lyon, 2004). Harovitz (dalam Suryadi, 2015) mendefinisikan generasi milenial</p>	<p>Menurut Kapoor &amp; Solomon (dalam Amin dkk, 2018) beberapa karakteristik generasi Y diantaranya: a. Mempunyai keinginan untuk memimpin, dan sangat memperhatikan profesionalisme. 13 b. Dapat melakukan beberapa hal, selalu mencari tantangan kreatif dan memandang kolega sebagai sumber yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Mereka membutuhkan</p>	<p>Skala likert</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat setuju : 1</li> <li>2. Setuju :</li> <li>3. Netral :</li> <li>4. Tidak setuju :</li> <li>5. Sangat tidak setuju :</li> </ol>

	<p>sebagai sekelompok orang berusia belasan tahun hingga awal tiga puluhan yang lahir pada awal tahun 1980 an hingga awal tahun 2000 an. Sebaliknya, Strauss dan Howe mendefinisikan generasi milenial sebagai mereka yang lahir pada tahun 1977 hingga mendekati pergantian tahun millennium atau pada akhir tahun 1998 (dalam Anggani dan Soehandji, 2016)..</p>	<p>tantangan untuk mencegah kebosanan. c. Mereka membutuhkan keseimbangan dan fleksibilitas dalam bekerja, serta work-life balance. d. Millenial tidak segan untuk meninggalkan pekerjaan mereka bila hal itu tidak membuatnya bahagia.</p>	
3.	<p>Kreativitas (X3) Kehidupan membutuhkan kreativitas. Untuk sukses dalam hidup, kreativitas dapat membantu seseorang mengembangkan bakat yang dimilikinya. Kreativitas adalah sifat unik yang dimiliki seseorang, menurut</p>	<p>Menurut Jamiris (2006: 164), ciri-ciri berikut muncul dalam proses berpikir seseorang saat memecahkan masalah: "1) kelancaran dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan pendapat atau ide-ide; 2) kelenturan berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai</p>	<p>Skala likert</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat setuju : 1</li> <li>2. Setuju : :</li> <li>3. Netral : :</li> <li>4. Tidak setuju : :</li> <li>5. Sangat tidak setuju : :</li> </ol>

	<p>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 42-43). Ini ditandai dengan kemampuan untuk membuat sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, membuat karya baru yang berbeda dengan karya sebelumnya, dan melakukannya dengan berinteraksi dengan lingkungannya untuk menghadapi masalah dan mencari solusi alternatif.</p>	<p>alternatif dalam memecahkan masalah; 3) keaslian berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri; 4) elaborasi berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain; dan 5) keuletan dan kesabaran dalam menghadapi suatu situasi yang tidak menentu”.</p>	
4.	<p>Lingkungan (X4) Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan dalam suatu perusahaan. Lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi keadaan seperti suasana yang nyaman saat</p>	<p>Menurut Sedarmayanti (2007: 21), menyatakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja meliputi: (1) lingkungan kerja fisik dengan indikator, (a) peralatan kerja, dan (b) suasana kerja. (2) Lingkungan kerja non fisik dengan indikator,</p>	<p>Skala likert</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat setuju :</li> <li>2. Setuju : 1</li> <li>3. Netral :</li> <li>4. Tidak setuju :</li> <li>5. Sangat tidak setuju :</li> </ol>

<p>melakukan pekerjaan akan dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang efektif dan efisien. Pengertian mengenai lingkungan kerja diungkapkan oleh Zainul dan Taufiq (2012: 82), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keadaan tempat kerja pegawai baik secara fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi pegawai saat bekerja. Senada dengan pendapat diatas, menurut Nitisemito (2008), lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan naik fisik</p>	<p>(a) hubungan dengan atasan, (b) hubungan dengan rekan kerja, dan (3) hubungan dengan bawahan. Di sis lain Nitisemito (1992), mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator lingkungan kerja yaitu: (1) lingkungan kerja fisik dengan indikator (a) suasana kerja, (b) tersedianya fasilitas kerja. Lingkungan kerja non fisik dengan indikator (a) hubungan dengan rekan kerja. Sedangkan menurut Soetjipto (2009), indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja yaitu (1) Lingkungan kerja fisik terdiri dari enam indikator (a) pencahayaan, (b) sirkulasi udara, (c) kebisingan, (d) warna, (e) kelembaban udara, dan (f) fasilitas. (2)</p>	
--	---	--

	maupun non fisik	Lingkungan kerja non fisik terdiri dari tiga indikator (a) hubungan yang harmonis, (b) kesempatan untuk maju, dan (c) keamanan dalam pekerjaan.	
5.	Peningkatan pendapatan UMKM (Y) Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2020:6) menyatakan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 menyebabkan depresiasi rupiah. Kepercayaan publik dan pasar menurun sebagai akibat dari krisis tersebut. UMKM bertanggung jawab secara strategis untuk mencegah pereconomian nasional runtuh, terutama selama krisis ekonomi. Krisis itu kembali terjadi pada tahun 2020. Kebijakan pembatasan sosial	Menurut penelitian Nurlaila (2017), ada empat komponen yang mempengaruhi pendapatan. Mereka adalah sebagai berikut: modal, yang merupakan faktor utama yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha didirikan; jam kerja, yang merupakan jumlah atau lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang; tenaga kerja, yang merupakan tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain; dan lama usaha, yang merupakan usia bisnis pedagang kaki lima.	Skala likert 1. Sangat setuju : 2. Setuju : 1 3. Netral : 4. Tidak setuju : 5. Sangat tidak setuju :

	<p>memengaruhi semua kegiatan ekonomi. Jika permintaan konsumen turun, UMKM dengan modal terbatas akan lebih rentan. Ini jelas berdampak pada bisnis kecil dan menengah (UMKM) (KemenKeu RI, 2020). Suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus menyebabkan krisisi ini.</p>		
--	--	--	--

**Tabel 3.2**  
**Skala likert**

<b>Pertanyaan atau pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
<b>Sangat setuju</b>	<b>2</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>
<b>Netral</b>	
<b>Tidak setuju</b>	
<b>Sangat tidak setuju</b>	

### 3.3 Metode penelitian data

Observasi, wawancara, dan kuisioner adalah metode penelitian data yang umum digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2002). Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai

tujuan penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Diperlukan pengumpulan data untuk menguji jawaban secara empiris. Data yang dikumpulkan dari sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, yang terdiri dari sekumpulan unit analisis yang digunakan sebagai sasaran penelitian. Sampel penelitian terdiri dari unit analisis yang relevan. Definisi operasional masing-masing variabel menentukan data yang dikumpulkan darinya. Indikator empiris dan pengukuran adalah dua elemen penting dalam pengumpulan data, menurut definisi operasional.

### 3.3.1 Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

#### 3.3.1.1 Populasi

Kountur (2008) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan dipelajari. Sedangkan Sujarweni (2015) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Target penelitian ini adalah seluruh masyarakat didesa sentra industri anyaman bambu desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan untuk meningkatkan populasi yang ada agar dapat mengembangkan peningkatan pendapatan umkm lokal yang sudah menjadi icon desa. Disini sudah diketahui bahwa populasi didesa sukolilo yang terdiri dari 5 dusun yaitu dusun sukolilo 1.495 jiwa , dusun dukoh 980 jiwa,

dusun kebonagung sebanyak 850 jiwa, dusun karangrejo sebanyak 375 jiwa dan dusun nogo sebanyak 520 jiwa adapun total keseluruhan populasi desa sukolilo sebanyak 4.220 jiwa.

Tabel 3.3

populasi desa sukolilo

<b>Dusun</b>	<b>Populasi</b>
Sukolilo	1.495 jiwa
Dukoh	980 jiwa
Kebon agung	850 jiwa
Karangrejo	375 jiwa
Nogo	520 jiwa
<b>TOTAL</b>	<b>4.220jiwa</b>

### 3.3.1.2 Sampel

Menurut Kountur (2008), populasi yang akan diteliti terdiri dari sampel. Populasi saat ini sangat besar, sehingga melakukan penelitian seluru populasi tidak mungkin. Oleh karena itu, sampel diambil. Dalam kasus di mana populasi tidak diketahui (Hair, Black, Babin, & Anderson (2010)), disarankan bahwa jumlah sampel minimal lima kali lipat dari total item kuesioner. Penelitian ini memiliki 12 indikator, terdiri dari 4 variabel bebas

dan 1 variabel terikat, sehingga total pertanyaannya adalah 12 pertanyaan. Dengan demikian, sampel minimal penelitian adalah 98. Akibatnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 pelaku umkm sentra industri anyaman bambu.

Rumus Slovin adalah rumus statistik yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan populasi yang ada. Rumus ini digunakan dalam penelitian survei dan pemilihan sampel untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara umum.

Rumus Slovin digunakan untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar. Berikut notasi Rumus Slovin untuk menghitung sampel penelitian.

Notasi Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

**Keterangan:**

n = sampel minimum

N = sampel populasi

e = persentase batas toleransi (margin of error)

Perhitungan menggunakan rumus slovin dimana sudah diketahui banyak sampel adalah 4.220 dari total keseluruhan dusun yang ada di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan dan perhitungannya sebagai berikut:

$$N = 4.220$$

$$e = 10\%$$

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

$$n = 4.220 / \{1 + (4220 \times 0,10^2)\}$$

$$n = 4.220 / 1 + (4220 \times 0,01)$$

$$n = 4.220 / 1 + 42,2$$

$$n = 4220 / 43,2$$

$$n = 97,6851$$

Dari perhitungan diatas maka diketahui total banyak sampel dari jumlah populasi desa sukolilo sebanyak 97,6851 atau dibulatkan menjadi 98 responden dimana dari sampel tersebut akan dilakukan penyebaran kuesioner dan wawancara untuk mengetahui pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

### 3.3.1.3 Teknik pengambilan sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Ini adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk tujuan tertentu dan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang dimiliki responden (Sugiyono, 2014). Kriteria untuk memilih sampel adalah pelaku usaha umkm sentra industri anyaman bambu desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan. Pada dasarnya penelitian itu melakukan pengukuran maka diperlukan alat ukur dengan baik. Menurut sugiyono (2011 :102)” pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik “. dalam penelitian ini menggunakan sistem angket yang diberikan kepada sampel. Dengan menggunakan instrumen metode angket dengan jawaban sudah disediakan dan sampel hanya memilih jawaban tersebut dengan sebenarnya. Metode angket ini mempermudah dan mempercepat memperoleh hasil yang diinginkan peneliti. Keuntungan dengan menggunakan metode angket yaitu sampel dapat bebas menjawab dengan jujur.

Teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah angket atau kuesioner, observasi terstruktur, eksperimen, angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, observasi terstruktur melibatkan pengamatan yang telah dirancang sebelumnya dengan

variabel-variabel yang telah ditentukan, dan pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data	Sumber data	Jenis data	Teknik pengumpulan data
Observasi	Didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan	Primer	Analisis observasi
Wawancara	Responden	Primer	Menentukan tujuan dan jenis wawancara
Kuesioner	Responden	Primer	Memberi pertanyaan yang tertulis pada responden
Studi pustaka	Karya tulis akademik	Sekunder	Literatur, dan studi pemahaman terhadap buku buku
Dokumentasi	Responden	Primer	Menganalisis dokumen

### 3.4 metode analisis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Sugiyono dalam (Irsyadi, 2012) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif memungkinkan pembaca untuk melihat bagaimana masing-masing variabel penelitian bergerak, salah satunya dengan menggambarkan pergerakan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel. Analisis kuantitatif adalah metode

yang memberikan informasi atau penjelasan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi hasil, dan penampilan hasil olahan. Dengan metode ini, variabel-variabel penelitian diuji secara statistik dengan alat analisis regresi data panel yang digunakan melalui program EViews 11.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel peningkatan pembelian

a : Konstanta

X1 : Variabel teknologi

X2 : Variabel minsed milenial

X3 : Variabel kreativitas

X4 : Variabel lingkungan

e : Standard Error

b1, b2, b3, b4 : Koefesien Regresi

#### 3.4.1 Uji kualitas data

Uji kualitas data merupakan pengujian yang diperlukan dalam penelitian dengan instrumen angket, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tes ini

terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Uji validitas berkaitan dengan pengungkapan kuisisioner dimana suatu kuisisioner diharapkan dapat mengukur konstruk, atau variable/konstruk tersebut tidak dapat diukur maka pernyataan kuisisioner tersebut tidak sah. Uji reabilitas berkaitan dengan tingkat kemantapan kuesioner yang telah disiapkan mampu memberikan jawaban yang sama dari waktu ke waktu ketika diajukan kembali kepada responden yang sama. Jika kuesioner memberikan jawaban yang berbeda – beda dengan sample yang sama, maka akan dianggap tidak reliable.

#### 3.4.1.1 Uji validitas

Menurut Ghozali (2018) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

1). Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

2). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### 3.4.1.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian.

Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu SPSS dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 Ghazali (2011,) Menurut Nazir dalam Susanto (2012) bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam

penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
2. Interview/wawancara Interview adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui langsung dengan masalah yang diteliti
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan dari dokumen yang berkaitan dari penelitian
4. Kuisioner adalah cara pengumpulan data dengan penyebaran angket pertanyaan pada objek penelitian sehubungan dengan masalah yang diteliti. Kuisioner menggunakan penilaian skala Likert.

#### 3.4.2 Uji asumsi klasik

Untuk menghasilkan analisis data yang akurat, uji asumsi klasik digunakan. Uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dilakukan untuk menghilangkan asumsi klasik dari persamaan regresi..

##### 3.4.2.1 Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), digunakan untuk menentukan apakah ada distribusi normal dalam model regresi variabel pengganggu atau residual. Nilai Jarque Bera dan  $X^2$  tabel dibandingkan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05, data tersebut dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, data tersebut dianggap tidak memiliki distribusi normal.

#### 3.4.2.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolieniaritas dapat dideteksi dengan nilai cut off yang menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai *VIF*  $< 10$ .

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah adanya kolerasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai toleransi dan faktor variasi inflasi (VIF). Nilai cut off yang menunjukkan toleransi lebih dari 0,1 atau sama dengan nilai *VIF* kurang dari 10.

#### 3.4.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2018:137), dimaksudkan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lainnya. Tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian. Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa jika nilai thitung < ttabel, heteroskedastisitas tidak terjadi. Dengan kata lain, jika nilai probabilitas (P-value) lebih besar daripada alpha ( $\alpha = 0.5$ ), heteroskedastisitas tidak terjadi.

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Suatu model regresi dapat dikatakan baik ketika terbebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016). Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang (Ajija, 2011). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika data observasi di atas 100 data sebaiknya menggunakan uji Lagrange Multiplier.

Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin Watson Test* dengan menentukan nilai *durbin watsn* (DW). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia di mana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi.

#### 3.4.3 Analisis regresi linear berganda

Menurut Ghozali (2018:95) analisis Regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Model analisis regresi linier berganda menggunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Analisis regresi berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik karena memastikan terlebih dahulu apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan

$\beta_1$  = Koefisien Regresi X1

$\beta_2$  = Koefisien Regresi X2

$\beta_3$  = Koefisien Regresi X3

$\beta_4$  = Koefisien Regresi X4

X1 = Teknologi

X2 = Minsed milenial

X3 = Kreativitas

X4 = Lingkungan

Y = Peningkatan pendapatan

a = Intersep / Konstanta

e = Error pada Garis Regresi

#### 3.4.4 Uji korelasi berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Menurut Sugiyono (2015:191) korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$X$  = Variabel Independen

$Y$  = Variabel Dependen

$n$  = Jumlah Sampel

#### 3.4.5 Uji koefisien determinasi

Menghitung koefisien determinasi adalah langkah berikutnya setelah mengetahui koefisien korelasi. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011:162), "Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat  $Y$  yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas." Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yang dinyatakan dalam persentase, atau dengan kata lain, seberapa

besar kemampuan variabel X untuk menjelaskan variabel Y. nilai  $K_d$ . Sebagaimana dinyatakan oleh Gurajati (2012:172), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$K_d = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

$K_d$  = Koefisien determinasi

*Zero Order* = Koefisien korelasi

$\beta$  = Koefisien beta

Koefisien determinasi berikut digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan:  $K_d = r^2 \times 100\%$ .

Keterangan:

$K_d$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi yang dikuadratkan

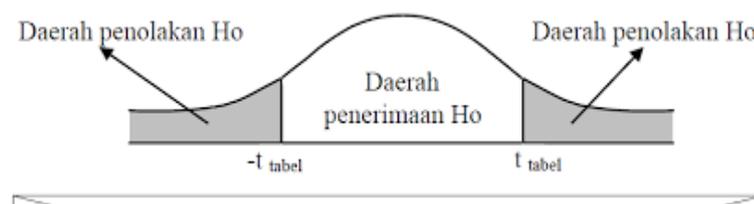
Koefisien determinasi ( $K_d$ ) adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Jika  $Kd$  mendekati 0, maka pengaruh variabel independen (bebas) yaitu biaya pencegahan dan biaya penilaian terhadap variabel dependen (terikat) yaitu produk cacat adalah lemah.
2. Jika  $Kd$  mendekati 1, maka pengaruh variabel independen (bebas) yaitu biaya pencegahan dan biaya penilaian terhadap variabel dependen (terikat) yaitu produk cacat adalah kuat.

#### 3.4.6 Uji t (parsial)

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, Uji signifikansi tidak dilakukan karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari seluruh populasi atau dari sensus. Hipotesis statistik ada ketika penelitian dilakukan dengan sampel. Jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik. Dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik (Sugiyono, 2015:64). Menurut Cooper and Schindler (2014:430), uji signifikansi dilakukan untuk menguji kredibilitas hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan dari penelitian. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien regresi yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol. Dalam kasus di mana koefisien regresi variabel yang diuji tidak sama dengan nol, maka 91

$H_0$  ditolak jika semua koefisien regresi sama dengan nol, tetapi  $H_0$  diterima jika semua koefisien regresi sama dengan nol. Penerimaan  $H_0$  menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (terikat), dan penolakan  $H_0$  menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

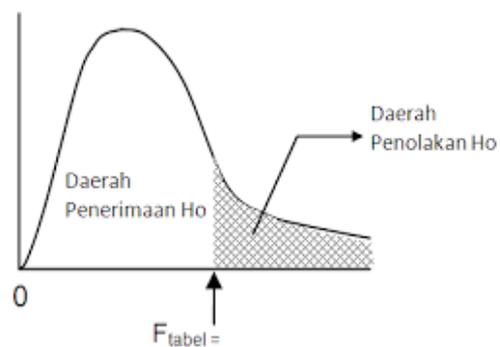


Gambar 3.1. Diagram penerimaan dan penolakan uji t (parsial)

#### 3.4.7 Uji F (Simultan)

Pada uji simultan akan diuji apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) Sama halnya dengan uji parsial, untuk menguji pengaruh simultan tidak dilakukan uji signifikansi. Jadi untuk menjawab hipotesis simultan, koefisien regresi yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol. Apabila koefisien regresi variabel bebas (independen) yang sedang diuji tidak sama dengan nol, maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya apabila koefisien regresi variabel bebas (independen) yang sedang diuji sama dengan nol maka  $H_0$  diterima.

Asumsi apabila  $H_0$  diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat), dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak, maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2 Diagram penerimaan dan penolakan uji F (simultan).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data / Objek Penelitian**

##### 4.1.1 Objek penelitian

Desa Sukolilo di kecamatan Sukodadi kabupaten Lamongan adalah tempat yang terkenal untuk kerajinan anyaman bambu. Kipas, jaranan, kalo/penyaring beras, dan kukusan adalah produk kerajinan bambu yang paling umum. Menurut Rudi Siswanto, Kaur (Kepala urusan)/Bayan desa Sukolilo, dari 255 kepala keluarga di desa, 155 kepala keluarga menghasilkan pendapatan dari anyaman bambu. Produk yang dibuat tidak hanya dikirim ke seluruh pulau Jawa, tetapi juga ke Sumatera, Kalimantan, dan bahkan Papua. Desa dengan luas 2,51 km<sup>2</sup> ini menarik perhatian warga Lamongan pada tanggal 5 Agustus 2016 saat Disperindag Kabupaten Lamongan mengadakan studi banding ke Magetan, Jawa Timur, untuk mengembangkan produk anyaman bambu.

Menurut Kepala Desa Sukolilo, Moch. Lasmiran, Desa Sukolilo terdiri dari lima dusun: Sukolilo, Dukoh, Nogo, Kebon Agung, dan Karang Rejo. Hanya Dukoh yang membuat anyaman bambu kipas sejak tahun 1958. Orang pertama yang membuatnya adalah Pandi, dan hanya membuat kipas. Kemudian pada tahun 1959, orang lain membuatnya, tetapi hanya kipas.

Produk anyaman bambu dijual ke kota-kota besar seperti Solo, Sragen, Sampang, dan Jakarta, serta ke Kalimantan dan Sumatra, menurut Riyanto, Kasun (Kepala Dusun) dusun Dukoh. Distributor lokal menjual lagi ke tengkulak di tempat lain untuk didistribusikan di pasar, toko, dan tempat lain. Tidak ada yang mengirimkan produk anyaman kipas ke daerah dingin seperti Malang dan Bandung. Kalo kecil, tempat ternak burung, adalah produk yang dikirim dari Malang. Sukolilo telah diwariskan dari generasi ke generasi. Untuk lembaran anyaman kipas, motif ceplok dan sasak digunakan, sedangkan untuk Kalo dan Kukusan, motif serong/sesek digunakan. Motif ini telah digunakan secara turun temurun dan merupakan ciri khas desa Sukolilo. Untuk membuat produk yang dibuat lebih beragam dan meningkatkan harga jualnya, ketrampilan para perajin di desa Sukolilo harus diwadahi dan dikembangkan lebih lanjut.

#### 4.1.2 Deskripsi Responden

Dari data yang sudah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dinyatakan sebagai sampel di 5 dusun yang ada di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan. Tentu banyak sekali perbedaan pendapat diantara responden yang ada maka disini peneliti melampirkan deskripsi dari responden sebagai berikut:

Tabel 4.1

## Deskripsi Responden

## A. Dusun Sukolilo

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	Ari Kurniawan	53 Tahun	Satpam
2.	Suli'ah	48 Tahun	Wiraswasta
3.	Supi'ah	67 Tahun	Wiraswasta
4.	Tiyam	46 Tahun	Ibu rumah tangga
5.	Slamet	57 Tahun	Wiraswasta
6.	Sapi'i	58 Tahun	Petani
7.	Moh. Tri rafil Satria	22 Tahun	Pedagang
8.	Gaga Surya Winata	22 Tahun	Pegawai
9.	Agung Mahendra	24 Tahun	Pedagang
10.	Luluk Novitasari	24 Tahun	Pegawai
11.	Lukmanul Hakim	25 Tahun	Guru
12.	Riyan Firmansya	25 Tahun	Pegawai
13.	Rembo Prasetyo	25 Tahun	Mandor
14.	Tsalis Bahrul Ulum	26 Tahun	Pedagang
15.	M. Faris Alfarisy	25 Tahun	Pedagang
16.	Sumijo	64 Tahun	Pedagang
17.	Fahmi	37 Tahun	Guru
18.	Didik	47 Tahun	Pedagang
19.	Alfitri Zahro	24 Tahun	Pegawai
20.	Nidaudafinia El-Firdaus	24 Tahun	Guru

**B. Dusun Dukoh**

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	Riyanto	57 Tahun	Pedagang
2.	Adtya Firmansya	22 Tahun	Pelajar
3.	Ferri	36 Tahun	Pegawai
4.	Mikke	24 Tahun	Pedagang
5.	Abil	21 Tahun	Pelajar
6.	Asianing Utami	53 Tahun	Wiraswasta
7.	Endang Winarsih	47 Tahun	Wiraswasta
8.	Enik Atum Rupiah	41 Tahun	Pedagang
9.	Ernawati	50 Tahun	Pedagang
10.	Handoyo	38 Tahun	Pedagang
11.	Kusmiati	43 Tahun	Wiraswasta
12.	Luluk Faizah	34 Tahun	Wiraswasta
13.	Mirul Sulatin	42 Tahun	Wiraswasta
14.	Naimah	45 Tahun	Wiraswasta
15.	Sutinah	53 Tahun	Wiraswasta
16.	Tumani	50 Tahun	Wiraswasta
17.	Mayang Lestari	25 Tahun	Pedagang
18.	Ganda Rahmawan	29 Tahun	Pelajar
19.	Rudi Siswanto	52 Tahun	Wiraswasta
20.	Reza Fikri Pratama	23 Tahun	Wiraswasta

**C. Dusun Nogo**

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	Zainal	57 Tahun	Wiraswasta
2.	Johan	28 Tahun	Wiraswasta
3.	Tamara	33 Tahun	Wiraswasta
4.	Ro'uf	26 Tahun	Wiraswasta
5.	Irul	29 Tahun	Wiraswasta
6.	Wahyu	26 Tahun	Wiraswasta
7.	Kamto	31 Tahun	Wiraswasta
8.	Eva	44 Tahun	Wiraswasta
9.	Izatin Kusma Iyah	49 Tahun	Wiraswasta
10.	Juariyah	52 Tahun	Wiraswasta
11.	Mariah Ulfah	46 Tahun	Wiraswasta
12.	Nikmah	28 Tahun	Wiraswasta
13.	Parmin	50 Tahun	Wiraswasta
14.	Sumiatun	38 Tahun	Wiraswasta
15.	Suyanti	31 Tahun	Wiraswasta
16.	Taslikah	42 Tahun	Wiraswasta
17.	Tutik ati	35 Tahun	Wiraswasta
18.	Aliyah	27 Tahun	Wiraswasta
19.	Anis Mudhofah	30 Tahun	Wiraswasta
20.	Katen	54 Tahun	Wiraswasta

**D. Dusun Karangrejo**

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	Amah	54 Tahun	Wiraswasta

2.	Aminah	48 Tahun	Wiraswasta
3.	Arifin	38 Tahun	Wiraswasta
4.	Ernawati	40 Tahun	Wiraswasta
5.	Fitriyah	22 Tahun	Wiraswasta
6.	Gianto	29 Tahun	Wiraswasta
7.	Hartini	39 Tahun	Wiraswasta
8.	Hengki Firmansyah	26 Tahun	Wiraswasta
9.	Herlina	25 Tahun	Wiraswasta
10.	Hijarotin	36 Tahun	Wiraswasta
11.	Innama	28 Tahun	Wiraswasta
12.	Juliana	37 Tahun	Wiraswasta
13.	Karmadi	50 Tahun	Wiraswasta
14.	Kasiati	41 Tahun	Wiraswasta
15.	Kasmonah	38 Tahun	Wiraswasta
16.	Laili Ummyati	24 Tahun	Wiraswasta
17.	Lilik Rahayu	27 Tahun	Wiraswasta
18.	Martina	30 Tahun	Wiraswasta
19.	Nur Handayani	39 Tahun	Wiraswasta

#### **E. Dusun Kebonagung**

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN
1.	Darminingsih	27 Tahun	Wiraswasta
2.	Diah Retnoningtias	36 Tahun	Wiraswasta
3.	Eka Gugup Susila	22 Tahun	Wiraswasta
4.	Harwati	37 Tahun	Wiraswasta
5.	Kasmini	48 Tahun	Wiraswasta

6.	Lusiamy	40 Tahun	Wiraswasta
7.	Mirna Dwi Jayanti	33 Tahun	Wiraswasta
8.	Siti Aisyah	24 Tahun	Wiraswasta
9.	Sri Munawah	35 Tahun	Wiraswasta
10.	Aris	27 Tahun	Wiraswasta
11.	Lely	23 Tahun	Wiraswasta
12.	Bambang	56 Tahun	Wiraswasta
13.	Tasmini	58 Tahun	Wiraswasta
14.	Bagus	28 Tahun	Wiraswasta
15.	Sofyan	26 Tahun	Wiraswasta
16.	Indrawan	29 Tahun	Wiraswasta
17.	Bustomi	30 Tahun	Wiraswasta
18.	Bima	23 Tahun	Wiraswasta
19.	Satria	23 Tahun	Wiraswasta

#### 4.1.3 Deskripsi variabel penelitian

##### A. Variabel teknologi

**Tabel 4.2**

**Gambaran deskripsi variabel teknologi**

pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	48	29 %	28	28,6%	7	7,1%	9	9,2%	6	6,1%
X1.2	38	38,8 %	31	31,6%	18	18,4%	7	7,1%	4	4,1%
X1.3	26	26,5 %	38	38,8%	21	21,4%	7	7,1%	6	6,1%

*Diolah dari data primer*

Pernyataan pada tabel diatas menunjukkan bahwa X1.1 yaitu “Saya mampu menggunakan teknologi berupa perangkat lunak dan perangkat keras”

dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa sebanyak 48 dengan presentase 49% menyatakan “sangat setuju” , 28 responden dengan presentase 28,6% menyatakan “setuju”, 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “netral”, 9 responden dengan presentase 9,2% menyatakan “tidak setuju” dan 6 responden dengan presentase 6,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada X1.2 yaitu “Saya biasa bertukar informasi menggunakan teknologi dan memanfaatkan teknologi yang ada” menyatakan bahwa sebanyak 38 responden dengan presentase 38,8% menyatakan “sangat setuju”, 31 responden dengan presentase 31,6% menyatakan “setuju”, 18 responden dengan presentase 18,4% menyatakan “netral”, 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada X1.3 yaitu “Saya bisa mengolah kata dan angka menggunakan teknologi yang tersedia” menyatakan bahwa sebanyak 26 responden dengan presentase 26,5% menyatakan “sangat setuju”, 38 responden dengan presentase 38,8% menyatakan “setuju”, 21 responden dengan presentase 21,4% menyatakan “netral”, 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 6 responden dengan presentase 6,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

## B. Variabel Minsed Milenial

**Tabel 4.3**

**Gambaran deskripsi variabel minsed milenial**

pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	46	46,9%	30	30,6%	13	13,3%	7	7,1%	2	2%
X2.2	30	30,6%	38	38,8%	18	18,4%	8	8,2%	4	4,1%
X2.3	41	41,8%	28	28,6%	18	18,4%	7	7,1%	4	4,1%

*Diolah dari data primer*

Pernyataan pada tabel diatas menunjukkan bahwa X2.1 yaitu “Saya selalu kolektif dan mampu memanfaatkan peluang dengan baik” dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa sebanyak 46 dengan presentase 46,9% menyatakan “sangat setuju” , 30 responden dengan presentase 30,6% menyatakan “setuju”, 13 responden dengan presentase 13,3% menyatakan “netral”, 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “tidak setuju” dan 2 responden dengan presentase 2% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada X2.2 yaitu “Saya memiliki attitude yang positif dalam pandangan berwirausaha.” menyatakan bahwa sebanyak 30 responden dengan presentase 30,6% menyatakan “sangat setuju”, 38 responden dengan presentase 38,8% menyatakan “setuju”, 18 responden dengan presentase 18,4% menyatakan “netral”, 8 responden dengan presentase 8,2% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada X2.3 yaitu “Saya senantiasa ingin merubah sikap yang tidak berguna menjadi prestasi dengan dominan sesuai era saat ini.”

menyatakan bahwa sebanyak 41 responden dengan presentase 41,8% menyatakan “sangat setuju”, 28 responden dengan presentase 28,6% menyatakan “setuju”, 18 responden dengan presentase 18,4% menyatakan “netral”, 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

### C. Variabel kreativitas

**Tabel 4.4**  
**Gambaran deskripsi variabel kreativitas**

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3,1	24	24,5%	29	29,6%	33	33,7%	5	5,1%	7	7,1%
X3,2	21	21,4%	40	40,8%	23	23,5%	7	7,1%	7	7,1%
X3,3	26	26,5%	20	20,4%	37	37,8%	5	5,1%	10	10,2%

*Diolah dari data primer*

Pernyataan pada tabel diatas menunjukkan bahwa X3.1 yaitu “Saya setiap saat mengembangkan skill yang ada agar mampu berkompetitif dalam berwirausaha.” dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa sebanyak 24 dengan presentase 24,5% menyatakan “sangat setuju” , 29 responden dengan presentase 29,6% menyatakan “setuju”, 33 responden dengan presentase 33,7% menyatakan “netral”, 5 responden dengan presentase 5,1% menyatakan “tidak setuju” dan 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada X3.2 yaitu “Saya selalu meningkatkan pengetahuan agar lebih sensitif dalam menciptakan suatu hal baru..” menyatakan bahwa

sebanyak 21 responden dengan presentase 21,4% menyatakan “sangat setuju”, 40 responden dengan presentase 40,8% menyatakan “setuju”, 23 responden dengan presentase 23,5% menyatakan “netral”, 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada X3.3 yaitu “Dengan kemampuan saya dapat menjadikan umkm berkembang dan inovatif.” menyatakan bahwa sebanyak 26 responden dengan presentase 26,5% menyatakan “sangat setuju”, 20 responden dengan presentase 20,4% menyatakan “setuju”, 37 responden dengan presentase 37,8% menyatakan “netral”, 5 responden dengan presentase 5,1% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 10 responden dengan presentase 10,2% menyatakan “sangat tidak setuju”

#### D. Variabel Lingkungan

**Tabel 4.5**

**Gambaran deskripsi variabel lingkungan**

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	48	49%	33	33,7%	8	8,2	5	5,1%	4	4,1%
X4.2	30	30,6%	36	36,7%	15	15,3%	10	10,2%	7	7,1%

*Diolah dari data primer*

Pernyataan pada tabel diatas menunjukkan bahwa X4.1 yaitu “Saya mampu menjamin keamanan yang kondusif dalam lingkungan usaha dari faktor eksternal maupun internal.” dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa sebanyak 48 dengan presentase 49% menyatakan “sangat setuju” , 33 responden dengan presentase 33,7% menyatakan “setuju”, 8

responden dengan presentase 8,2% menyatakan “netral”, 5 responden dengan presentase 5,1% menyatakan “tidak setuju” dan 4 responden dengan presentase 4,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada X3.2 yaitu “Saya selalu meningkatkan pengetahuan agar lebih sensitif dalam menciptakan suatu hal baru..” menyatakan bahwa sebanyak 30 responden dengan presentase 30,6% menyatakan “sangat setuju”, 36 responden dengan presentase 36,7% menyatakan “setuju”, 15 responden dengan presentase 15,3% menyatakan “netral”, 10 responden dengan presentase 10,2% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

#### E. Variabel peningkatan pendapatan umkm

**Tabel 4.6**

**Gambaran tabel variabel peningkatan pendapatan umkm**

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	24	24,5%	44	44,9%	12	12,2%	12	12,2%	6	6.1%
Y.2	45	45,9%	21	21,4%	13	13,3%	9	9,2%	10	10,2%
Y.3	30	30,6%	38	38,8%	18	18,4%	8	8,2%	4	4.1%

*Diolah dari data primer*

Pernyataan pada tabel diatas menunjukkan bahwa Y.1 yaitu “Saya biasanya menerima pendapatan perbulan namun tidak untuk bisnis umkm ini.” dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa sebanyak 24 dengan presentase 24,5% menyatakan “sangat setuju” , 44 responden dengan presentase 44,9% menyatakan “setuju”, 12 responden dengan presentase 12,2% menyatakan “netral”, 12 responden dengan presentase 12,2%

menyatakan “tidak setuju” dan 6 responden dengan presentase 6,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada Y.2 yaitu “Pendapatan saya bersumber dari penghasilan lainnya.” menyatakan bahwa sebanyak 45 responden dengan presentase 45,9% menyatakan “sangat setuju”, 21 responden dengan presentase 21,4% menyatakan “setuju”, 13 responden dengan presentase 13,3% menyatakan “netral”, 9 responden dengan presentase 9,2% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 10 responden dengan presentase 10,2% menyatakan “sangat tidak setuju”

Pernyataan pada Y.3 yaitu “Saya sangat terbantu oleh adanya umkm untuk meringankan beban keluarga dalam sisi pendapatan maupun lapangan pekerjaan.” menyatakan bahwa sebanyak 30 responden dengan presentase 30,6% menyatakan “sangat setuju”, 38 responden dengan presentase 38,8% menyatakan “setuju”, 18 responden dengan presentase 18,4% menyatakan “netral”, 8 responden dengan presentase 8,2% menyatakan “tidak setuju” dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4,1% menyatakan “sangat tidak setuju”

## 4.2 Analisis hasil penelitian

### 4.2.1 Uji validitas

**Tabel 4.7**  
**Uji validitas**

Variabel	No. Butir pertanyaan	rHitung	rTabel	Sig.	Keterangan
Teknologi	1	0,455	0,197	<0,001	Valid
	2	0,682	0,197	<0,001	Valid
	3	0,572	0,197	<0,001	Valid
Minsed milenial	1	0,686	0,197	<0,001	Valid
	2	0,582	0,197	<0,001	Valid
	3	0,713	0,197	<0,001	Valid
Kreativitas	1	0,495	0,197	<0,001	Valid
	2	0,621	0,197	<0,001	Valid
Lingkungan	1	0,607	0,197	<0,001	Valid
	2	0,728	0,197	<0,001	Valid
	3	0,734	0,197	<0,001	Valid
Peningkatan pendapatan umkm	1	0,710	0,197	<0,001	Valid
	2	0,688	0,197	<0,001	Valid
	3	0,582	0,197	<0,001	Valid

*Sumber dari: lampiran 3*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.7 yang perhitungannya diambil dari 98 jumlah sampel maka diketahui bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka dinyatakan valid dan item kuesioner bisa dijadikan alat ukur yang signifikan.

#### 4.2.2 Uji reliabilitas

Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien berdasarkan kriteria batas rendah reliabilitas adalah 0,70. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuisioner dinyatakan reliabel. Adapun hasil reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Uji reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan	
Teknologi (X1)	0,824	>0,70	Reliabel
Minsed milenial (X2)	0,786		Reliabel
Kreativitas (X3)	0,829		Reliabel
Lingkungan (X4)	0,784		Reliabel
Peningkatan pendapatan umkm (Y)	0,779		Reliabel

*Sumber : lampiran 3*

Berdasarkan tabel 4.8 maka diketahui hasil nilai yang diperoleh untuk variabel teknologi sebesar 0,824, minsed milenial sebesar 0,786, kreativitas sebesar 0,829, lingkungan sebesar 0,784 dan peningkatan pendapatan sebesar 0,779 maka dapat diartikan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel untuk dijadikan instrumen dalam penelitian.

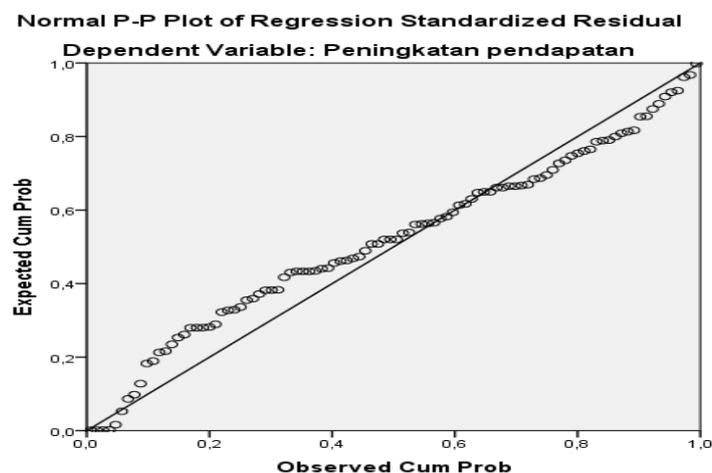
### 4.2.3 Uji asumsi klasik

#### 4.2.3.1 Uji asumsi normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau kedua mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Alat analisis yang dapat digunakan adalah dengan melihat tampilan grafik normal P-P plot, seperti gambar di bawah ini:

#### Gambar P-P Plot

#### Uji asumsi normalitas



Sumer : lampiran 3

Gambar 4.1

Pada grafik normal P-P Plot, menunjukkan bahwa penyebaran plot berada di sekitar dan sepanjang garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model

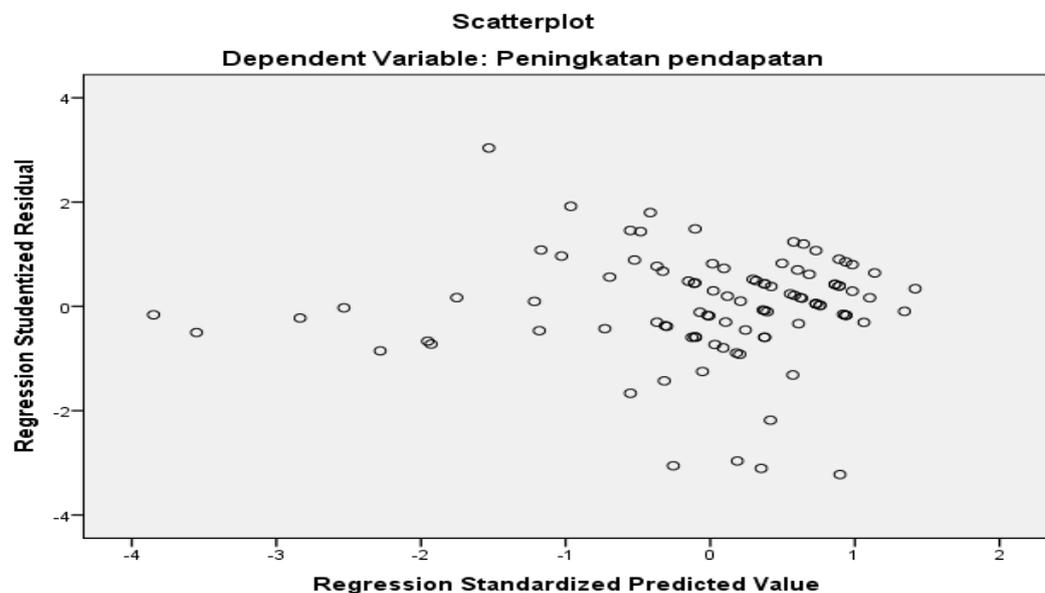
regresi yang memiliki distribusi data yang normal atau yang mendekati normal.

#### 4.2.3.2 Uji hesteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi atau terdapat tidak sama varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidak-nya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot di bawah ini:

**Gambar 4.2**

#### **Uji hesteroskedastisitas**



Berdasarkan grafik scatterplot pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu dan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.2.3.3 Uji multikoleneritas

Uji Multikoleneritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolineritas antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah Multikoleneritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikoleneritas dapat dilihat pada 64 nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka terjadi Multikoleneritas. Hasil Multikoleneritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada di Tabel 4.9

**Tabel 4.9**

#### **Uji multikoleneritas**

<b>Dimensi</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Kesimpulan</b>
Teknologi	0,686	1,457	Tidak Terjadi Multikoleneritas
Minsed Milenial	0,583	1,715	Tidak Terjadi Multikoleneritas
Kreativitas	0,693	1,444	Tidak Terjadi Multikoleneritas
Lingkungan	0,481	2,080	Tidak Terjadi Multikoleneritas

Sumber : lampiran 3

Dari Tabel 4.9 terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikoleneritas.

#### 4.2.3.4 Uji Auto Korelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson yaitu jika  $dw > dU$  dikatakan tidak ada auto korelasi positif dan jika  $(4-dw) > dU$  dikatakan tidak terdapat auto korelasi negatif.

**Tabel 4.10**

#### Uji Auto Korelasi

Df1	Df2	Durbin Watson
4	98	1,658

$$DW = 1,658$$

$$DU = 1,757$$

$$4-DU = 2,243$$

Maka bisa dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,658, maka  $DW < DU$  ( $1,658 < 1,732$ ) dan  $4-DU > DW$  ( $2,243 > 1,658$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi positif dan tidak terjadi korelasi secara negatif pada pengamatan tersebut.

#### 4.2.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu analisis yang dapat digunakan untuk menentukan sifat hubungan antara Teknologi (X1), Minsed

milennial (X2), Kreativitas (X3), Lingkungan (X4) dan Peningkatan pendapatan umkm (Y) dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, untuk memenuhi sejauh mana pengaruh endorment, desain produk, dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian, maka digunakan program SPSS versi 23 dapat dilihat pada Tabel 4.2.4 :

**Tabel 4.11**

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized coefficients		Standarrdized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,527	1,115		,473	,638
Teknologi	0,156	,090	,147	1,730	,087
Minsed milenial	0,433	,100	,399	4,327	,000
Kreativitas	0,084	,087	,082	,964	,337
Lingkungan	0,372	,145	,262	2,576	,012

*Sumber : lampiran 3*

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada Tabel 4.10, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,527 + 0,156X_1 + 0,433X_2 + 0,084X_3 + 0,372 + e$$

Nilai konstanta adalah 0,527 artinya jika variabel bebas (X1,X2,X3 dan X4) adalah 0, maka nilai variabel yang terkait (Y) adalah 0,527.

Dengan kata lain jika teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan tidak memberikan pengaruh, maka peningkatan pendapatan umkm lokal desa sukolilo sebesar 0,527

- 1) Nilai koefisien variabel teknologi (X1) adalah 0,156 menunjukkan bahwa teknologi mempunyai pengaruh sebesar 0,156
- 2) Nilai koefisien variabel mised milenial (X3) adalah 0,433 menunjukkan bahwa mised milenial mempunyai pengaruh sebesar 0,433
- 3) Nilai koefisien variabel kreativitas (X3) adalah 0,080 menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh sebesar 0,080
- 4) Nilai koefisien variabel lingkungan (X3) adalah 0,080 menunjukkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh sebesar 0,080

#### 4.2.5 Uji Korelasi Berganda

**Tabel 4.12**  
**Uji Korelasi Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.error of the estimate	Change Statistic				
					R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. F Change
1	,734	,539	,519	1,98278	,539	27,163	4	93	,000

Sumber : lampiran 3

Berdasarkan uji korelasi ganda yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi F change sebesar  $,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi (X1) mised milenial (X2) kreativitas (X3) dan lingkungan (X4) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Peningkatan pendapatan umkm (Y).

Adapun bentuk hubungan antara variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang positif dilihat dari nilai R sebesar 0,734. Maksud dari hubungan yang positif yaitu semakin tinggi variabel X1 (Teknologi) X2 (Mised Milenial) X3 (Kreativitas) X4 (Lingkungan) maka semakin tinggi pula Variabel Y (Peningkatan Pendapatan), begitupun sebaliknya semakin rendah variabel X1 (Teknologi) X2 (Mised milenial) X3 (Kreativitas) dan X4 (Lingkungan) maka semakin rendah pula Variabel Y (Peningkatan peningkatan umkm). Kesimpulannya variabel X1, X2, X3 dan X4 memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Y. Adapun tingkat hubungan antara Teknologi (X1) Mised Milenial (X2) Kreativitas (X3) dan X4 (Lingkungan) terhadap Peningkatan pendapatan (Y) secara simultan memiliki hubungan yang sedang dilihat dari nilai R sebesar 0,734.

## 4.2.6 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13

## Uji Koefisien Determinasi

Model	R <sup>2</sup>	R Square	Ajusted R Square	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,734	0,539	0,519	1,982

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R square yaitu sebesar 0,539 yang artinya bahwa variabel teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan berpengaruh sebesar 0,539 atau 53% terhadap peningkatan pendapatan umkm dan sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel lain :

- a) RL Hasanah, DN Kolifah, DP Alamsya (Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm kabupaten purbalingga.

Hasil uji koefisien determinasi :

Variabel independen modal, tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh positif terhadap variabel dependen peningkatan pendapatan umkm.

- b) ST Marfuah, S Hartiya (Pengaruh modal usaha, kredit usaha rakyat, tekonlogi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus umkm di kabupaten bondowoso)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen modal usaha, kredit usaha rakyat, teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan usaha umkm.

- c) KH antara (Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm kabupaten buleleng)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja umkm.

- d) AW Aji, SP Liatyaningrum (Pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan umkm di kabupaten bantul)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan umkm.

- e) Arva Bhagas (Analisis pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, teknologi dan bantuan pemerintah terhadap pendapatan umkm (studi kasus umkm selampita kota semarang)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, teknologi dan bantuan pemerintah berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan umkm.

#### 4.2.7 Uji t (parsial)

Uji t adalah sebuah pengujian yang digunakan dalam rangka mencari masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dan nantinya dapat diketahui variabel bebas yang mana lebih berpengaruh terhadap variabel terkait.

**Tabel 4.14**  
**Uji t ( parsial )**

Model	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(constant)	0,527	1,115		0,473	0,638
Teknologi	0,156	0,090	0,147	1,730	0,087
Minsed milenial	0,433	0,100	0,399	4,327	0,000
kreativitas	0,084	0,87	0,082	0,964	0,337
lingkungan	0,372	0,145	0,262	2,576	0,012

Sumber : lampiran 3

Nilai sig < 0.05

Nilai t hitung > nilai t tabel

T tabel = t (a/2:n-k-1)

a= 5% = t (0.05/2:98-4-1)

$$= 0.025 : 93$$

$$t=1.986$$

Dari Tabel 4.14 nilai  $t_{hitung}$  pada variabel teknologi (X1) adalah  $1,730 < 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,087 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel teknologi terhadap variabel peningkatan pendapatan umkm.

Nilai  $t$  hitung pada variabel minsed milenial (X2) adalah  $4,327 > 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel minsed milenial produk terhadap variabel peningkatan pendapatan umkm.

Nilai  $t$  hitung pada kreativitas (X3) adalah  $0,964 < 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,337 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel kreativitas terhadap variabel peningkatan pendapatan umkm.

Nilai  $t$  hitung pada lingkungan (X4) adalah  $2,576 > 1,986$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,012 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel lingkungan terhadap variabel peningkatan pendapatan umkm.

#### 4.2.8 Uji F ( Simultan )

Menurut ghozali (2016:98) Jika nilai signifikan uji F  $> 0,05$  maka menunjukkan model tidak layak digunakan. dan Jika nilai signifikan uji F  $< 0,05$  maka menunjukkan model layak digunakan.

**Tabel 4.15**  
**Uji F ( Simultan )**

<b>Model</b>	<b><i>Sun of square</i></b>	<b>Df</b>	<b><i>Mean square</i></b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	427,153	4	106,788	27,163	000 <sup>b</sup>
residual	365,622	93	6,948		
Total	792,776	97	3,391		

Sumber : lampiran 3

Nilai signifikan < 0,005

Nilai f hitung > nilai f tabel

Df1 = 5 - 1

Df2 = 98 - 4

Nilai f tabel = 2,701

Nilai f hitung 27,163 > nilai f tabel 2,701

Dari Tabel 4.2.8 diketahui signifikan uji F sebesar 0,000. Jika nilai signifikan uji F < 0,005 maka menunjukkan model penelitian ini layak digunakan dan layak dilanjutkan pada analisis berikutnya karena 0,000 < 0,005.

### **4.3 Pembahasan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan terhadap peningkatan pendapatan

umkm sentra industri anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan. Hasil akan disajikan sebagai berikut:

**1. Pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara terhadap peningkatan pendapatan umkm sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.**

Teknologi dari uji t diperoleh  $t_{hitung} (1,730) < t_{tabel} (1,986)$  dengan nilai signifikan  $0,087 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka artinya teknologi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

Mised milenial dari uji t diperoleh  $t_{hitung} (4,327) > t_{tabel} (1,986)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka artinya mised milenial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

Kreativitas dari uji t diperoleh  $t_{hitung} (0,964) < t_{tabel} (1,986)$  dengan nilai signifikan  $0,337 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka artinya kreativitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

Lingkungan dari uji t diperoleh  $t_{hitung} (2,576) > t_{tabel} (1,986)$  dengan nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka artinya endorsement secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

**2. Pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara simultan terhadap peningkatan pendapatan umkm sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.**

Hal ini dibuktikan dari hasil Uji F dapat diketahui besarnya Fhitung sebesar 27,163 sedangkan Ftabel sebesar 2,701. Jadi Fhitung (27,163) > Ftabel (2,701). Dari pengujian hipotesis ini, Semakin baik pelaksanaan dan penerapan teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dari umkm.

Hal ini membuktikan bahwa teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan umkm sentra industri kerajinan anyaman bambu di desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.

**3. Pengaruh mised milenial secara dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm sentra industri kerajinan anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.**

variabel mised milenial memiliki nilai yang lebih besar dari pada variabel lainnya, maka variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel peningkatan pendapatan umkm (Y) adalah variabel mised milenial (X2) dengan nilai sebesar 0,39

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian di desa Sukolilo, Kabupaten Lamongan, menunjukkan bahwa desa itu memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah produk anyaman bambu. Peneliti melakukan penelitian pengembangan di rumah bapak Asan, pemilik home industri di dusun Dukoh desa Sukolilo. Pak Asan membuat produk kipas untuk kebutuhan sehari-hari, dan peneliti berharap produk anyaman bambu dapat diterima dikalangan masyarakat luas.

Dari yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa di desa sukolilo teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan umkm sebab dari beberapa wawancara yang sudah saya lakukan terdapat banyak pelaku umkm yang kurang memahami perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu menyebabkan peningkatan pendapatan umkm di desa sukolilo sangat lambat sekali.

Berbeda halnya dengan generasi milenial menjadi variabel dominan dimana mayoritas responden berpendapat dengan pemikiran generasi milenial akan mampu menaikkan pendapatan umkm desa sebab tahun – tahun belakangan ini sudah banyak sekali yang sekolah ke jenjang perguruan tinggi beda halnya pada masa dahulu dimana mayoritas

masyarakat hanya bertamatan pendidikan maksimal SMA / sederajat sehingga berpacu pada hasil wawancara tersebut bahwa mised milenial diharapkan menjadi kunci utama untuk peningkatan pendapatan umkm desa. Menurut indikator yang tertera pada teori sebelumnya menunjukkan bahwa mindset milenial harus sadar akan peluang secara individual, sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang dalam merespon gambaran kepribadian dan penentu utama niat adalah keyakinan yang didasarkan pada sikap yang sangat dominan dalam kontribusi dan pemahaman sosial.

Untuk kreativitas disini masyarakat masih meragukan sebab kreativitas itu sendiri memerlukan hasil yang nyata dan sangat sulit sehingga variabel X3 (Kreativitas) tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm di desa sukolilo.

Untuk variabel X4 (lingkungan) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm desa sukolilo sebab pada wawancara dan penyebaran kuesioner mayoritas responden dari desa sukolilo berpendapat bahwa sejak dulu masyarakat desa sukolilo terbiasa dengan lingkungan bisnis yaitu mayoritas masyarakat desa sudah memiliki usaha tertentu termasuk usaha pengerajin anyaman bambu. Dapat diartikan bahwa walaupun sedikit minat tetapi dengan pengaruh lingkungan yang ada dapat menjadikan generasi baru yang mampu meningkatkan pendapatan umkm desa sukolilo tersebut.

maka dapat di ambil kesimpulannya dengan beberapa contoh jurnal yang berkaitan dengan hasil hipotesis sebagai berikut :

**1) Pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.**

H0 Secara parsial ( sesuai )

- a) RL Hasanah, DN Kolifah, DP Alamsya (Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm kabupaten purbalingga).

Hasil uji koefisien determinasi :

Variabel independen modal, tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh positif terhadap variabel dependen peningkatan pendapatan umkm.

- b) ST Marfuah, S Hartiya (Pengaruh modal usaha, kredit usaha rakyat, teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus umkm di kabupaten bondowoso)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen modal usaha, kredit usaha rakyat, teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan usaha umkm.

- c) KH antara (Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm kabupaten buleleng)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja umkm.

H0 Parsial (Tidak sesuai)

a. Wiranawata (pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap peningkatan pendapatan UMKM)

X1 : kreativitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm

X2 : Inovasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm

b. Maya andini , (pengaruh pemanfaatan teknologi, kreativitas dan inovasi terhadap kinerja pelaku UMKM himpunan pengusaha kecil dan mikro indonesia di banjarmasin)

X1 : Teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm.

X2 : Kreativitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm.

X3 : inavasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm

c. EIL Sudrazat, Vitra (Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap peningkatan pendapatan umkm kuliner di kecamatan pontianak kota).

X1 : Kreativitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm.

X2 : Inovasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan umkm.

**2) Pengaruh teknologi, mised milenial, kreativitas dan lingkungan secara simultan terhadap peningkatan pendapatan umkm lokal sentra industri anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.**

H0 secara simultan ( sesuai)

- a. RL Hasanah, DN Kolifah, DP Alamsya (Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm kabupaten purbalingga).

Hasil uji koefisien determinasi :

Variabel independen modal, tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh positif terhadap variabel dependen peningkatan pendapatan umkm.

- b. ST Marfuah, S Hartiya (Pengaruh modal usaha, kredit usaha rakyat, teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus umkm di kabupaten bondowoso)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen modal usaha, kredit usaha rakyat, teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap variabel dependen pendapatan usaha umkm.

- c. KH antara (Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm kabupaten buleleng)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

Variabel independen pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja umkm.

H0 secara simultan (Tidak sesuai)

- a. Wiranawata (pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap peningkatan pendapatan UMKM)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

kreativitas dan inovasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

- b. Maya andini , (pengaruh pemanfaatan teknologi, kreativitas dan inovasi terhadap kinerja pelaku UMKM himpunan pengusaha kecil dan mikro indonesia di banjarmasin)

Hasil uji koefisiensi determinasi :

pemanfaatan teknologi, kreativitas dan inovasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

- c. EIL Sudrazat, Vitra (Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap peningkatan pendapatan umkm kuliner di kecamatan pontianak kota).

Hasil uji koefisiensi determinasi :

keaktivitas dan inovasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

**3) Pengaruh minsed milenial secara dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm sentra industri anyaman bambu didesa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan.**

H0 Secara dominan ( sesuai )

- a. KH antara, (pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm kabupaten bulpeleng)

Variabel minsed milenial memiliki pengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

- b. Qorisya faizah ( pemberdayaan generasi milenial melalui kerajinan tangan merajut untuk meningkatkan pendapatan pada masa pandemi 2019)

Variabel minsed milenial memiliki pengaruh secara dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

- c. NPM Dewi, T Utari (Pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kawasan imam bonjol denpasar barat).

Variabel minsed milenial berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

H0 Secara dominan ( tidak sesuai)

- a. A Andriani (Pengaruh pengalaman usaha, produktivitas dan kreativitas terhadap pendapatan umkm tas di kecamatan gresik kabupaten gresik.)

Variabel minsed milenial tidak berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

- b. EIL Sudrazat, Vitra (Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap peningkatan pendapatan umkm kuliner di kecamatan pontianak kota)

Variabel minsed milenial tidak berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

- c. Maya andini ,( pengaruh pemanfaatan teknologi, kreativitas dan inovasi terhadap kinerja pelaku UMKM himpunan pengusaha kecil dan mikro indonesia di banjarmasin)

Variabel minsed milenial tidak berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan umkm.

## 5.2 Saran

1. Bagi masyarakat desa diharapkan mampu untuk mengembangkan warisan leluhur yang dengan bangga ter-ukir di gapura masuk desa sukolilo sebab itu masyarakat harus lebih *effort* dalam meningkatkan kualitas, motif, strategi, dan pemasaran hasil karya anyaman bambu

agar kedepannya mampu dikenal lebih luas supaya menjadi salah satu desa yang menyuplai kerajinan bambu dalam motif apapun.

2. Bagi perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya diharapkan agar mencari variabel lain untuk dijadikan bahan penelitian supaya penelitian berikutnya bisa relevan dan mendapatkan penemuan – penemuan baru untuk mencapai tujuan yang sama yaitu menjadikan desa sukolilo kecamatan sukodadi kabupaten lamongan menjadi desa yang maju dengan budaya berupa sentra industri anyaman bambu tersebut.
3. Bagi penulis diharapkan mampu untuk lebih memahami terkait variabel yang akan dijadikan bahan penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan menjadi lebih maksimal dan ter-arrah lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2018). Pengaruh pengalaman usaha, produktivitas dan kreativitas terhadap pendapatan umkm tas di kecamatan gresik kabupaten gresik. *Economic And Business*, 50-62.
- antara, K. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Buleleng). *undiksha repository*, 8.
- aswandy, e. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *jurnal STEI ekonomi (JEMI)*, 76.
- Avriyanti, S. (2022). PENGARUH INOVASI PRODUK DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner Di Kabupaten Tabalong). *jurnal pubBis*, 61.
- EIL SUDRAZAT, V. (2021). PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KULINER DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA. *IAIN Pontianak Repository*, 3, 73-98.
- fahzirah, q. (2023). PEMBERDAYAAN GENERASI MILENIAL MELALUI KERAJINAN TANGAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19. *jurnal seaninstitute*, 2, 41.
- haris. (2020). MENGEMBANGKAN POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN MILENIAL INDONESIA: MENDENGARKAN APA KATA PARA AHLI. *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)*, 37.

- hasanah, r. (2021). PENGARUH INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM PAKAIAN SASIRANGAN DI KOTA BANJARMASIN. *eprins uniska*, 1.
- Mulya, A. N. (2017). Pengembangan Desain Produk Anyam Bambu di Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Journal article // Jurnal Seni Rupa*, 05, 375-384.
- nuryanto, h. (2012). *sejarah perkembangan teknologi dan komunikasi*. jakarta timur: PT. balai pustaka.
- ramdhan, D. m. (2021). metode peneltitan bisnis. Dalam c. m. nusantara, *metode penelitian* (hal. 9). 14.
- salma. (2022, 4 19). *Definisi Operasional: Ciri, Contoh, Cara Menyusunnya*. Dipetik 8 5, 2024, dari deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/>
- sugiyono. (2014). metode penelitian. *repo unpas*, 77-109.
- suhasbi, n. (2020, 9 11). *5 Mindset Positif yang Harus Ditanamkan Pada Generasi Millenial*. Dipetik 5 15, 2024, dari noer suhasbi: <https://www.idntimes.com/life/career/noer-suhasbi/5-mindset-positif-yang-harus-ditanamkan-pada-generasi-millennial-c1c2>
- Syahroni, M. I. (2023). ANALISIS DATA KUANTITATIF. *AL-mushafah*, 3, 3.
- utari, r. (2020). PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN KABUPATEN BANYUMAS. *skripsi*, 8.
- Wiranawata. (2018). Pengaruh Kreasi Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *jurnal ilmiya ecobus*, 29.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

KUESIONER PENGARUH TEKNOLOGI, MINSED MILENIAL,  
KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN UMKM LOKAL SENTRA INDUSTRI ANYAMAN  
BAMBU DIDESA SUKOLILO KECAMATAN SUKODADI  
KABUPATEN LAMONGAN

Oleh: Moh Afif Rizqi

**Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Program Studi  
Management**

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Umur :..... Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pekerjaan : .....

Sudah berapa kali kunjungan ..... kali

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Mohon kuesioner diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada
3. Berikan tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat anda alami pada komponen- komponen variabel
4. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban
5. Terdapat 5 alternatif pengisian jawaban, yaitu : SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Teknologi	Saya mampu menggunakan teknologi berupa perangkat lunak dan perangkat keras					
	Saya biasa bertukar informasi menggunakan teknologi dan memanfaatkan teknologi yang ada.					
	Saya bisa mengolah kata dan angka menggunakan teknologi yang tersedia.					
Minsed milenial	Saya selalu kolektif dan mampu memanfaatkan peluang dengan baik.					
	Saya memiliki attitude yang positif dalam pandangan berwirausaha.					
	Saya senantiasa ingin merubah sikap yang tidak berguna menjadi prestasi dengan dominan sesuai era saat ini.					
Kreativitas	Saya setiap saat mengembangkan skill yang ada agar mampu berkompetitif dalam berwirausaha.					
	Saya selalu meningkatkan pengetahuan agar lebih sensitif dalam menciptakan suatu hal baru.					
	Dengan kemampuan saya dapat menjadikan umkm berkembang dan inovatif					
Lingkungan	Saya mampu menjamin keamanan yang kondusif dalam lingkungan usaha dari faktor eksternal maupun internal.					
	Saya akan berusaha menyediakan lahan yang memadahi untuk keberlangsungan bisnis.					
Peningkatan pendapatan umkm	Saya biasanya menerima pendapatan perbulan namun tidak untuk bisnis umkm ini.					
	Pendapatan saya bersumber dari penghasilan lainnya.					
	Saya sangat terbantu oleh adanya umkm untuk meringankan beban keluarga dalam sisi pendapatan maupun lapangan pekerjaan.					

## Lampiran 2

x1p1	x1p2	x1p3	Tx1	x2p1	x2p2	x2p3	Tx2	x3p1	x3p2	x3p3	Tx3	x4p1	x4p2	Tx4	yp1	yp2	yp3	Ty
5	5	5	15	5	5	5	15	1	3	5	9	5	2	7	5	5	5	15
4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	5	14	4	3	7	4	3	5	12
5	5	3	13	5	3	5	13	5	5	3	13	4	4	8	5	5	3	13
4	4	5	13	4	5	3	12	2	3	3	8	4	4	8	4	4	5	13
3	3	4	10	4	5	3	12	4	5	2	11	5	4	9	3	2	5	10
1	5	5	11	4	5	5	14	5	4	2	11	5	4	9	5	5	5	15
5	4	5	14	4	5	4	13	4	5	5	14	5	5	10	5	5	5	15
4	3	3	10	5	3	3	11	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9
5	4	5	14	4	5	5	14	3	4	3	10	5	5	10	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15
2	5	3	10	5	4	5	14	4	5	5	14	4	5	9	4	5	4	13
1	2	5	8	5	4	5	14	4	3	5	12	4	5	9	3	5	4	12
5	3	5	13	5	4	5	14	5	4	4	13	5	5	10	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	9	5	4	4	13
4	4	4	12	5	5	5	15	4	5	4	13	5	4	9	4	4	5	13
5	4	3	12	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	8	4	4	4	12
5	4	4	13	5	4	5	14	4	3	3	10	5	5	10	5	5	4	14
5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	10	5	5	4	14
5	4	5	14	5	4	3	12	4	4	4	12	5	5	10	5	5	4	14
5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	8	4	5	4	13
5	4	4	13	5	5	5	15	3	4	3	10	5	4	9	4	5	5	14
5	5	3	13	5	5	5	15	3	4	3	10	4	5	9	4	5	5	14
5	5	4	14	4	4	5	13	3	4	3	10	5	5	10	4	5	4	13
5	5	4	14	5	4	4	13	3	4	3	10	5	5	10	4	5	4	13
5	5	4	14	5	4	5	14	3	4	3	10	5	4	9	4	5	4	13
5	5	4	14	5	4	5	14	3	4	3	10	4	4	8	4	5	4	13
5	5	4	14	4	4	5	13	3	4	3	10	4	5	9	4	5	4	13
2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	4	2	2	2	6
5	1	1	7	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3
2	1	2	5	3	5	3	11	2	2	2	6	2	1	3	1	2	5	8
3	3	4	10	2	2	1	5	3	1	1	5	1	1	2	2	1	2	5
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9
5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	1	10	2	2	4	2	2	5	9
2	2	1	5	3	4	4	11	3	2	1	6	1	1	2	1	1	4	6
5	2	1	8	2	1	1	4	4	5	1	10	4	2	6	2	2	1	5
3	3	3	9	2	5	2	9	5	4	1	10	3	1	4	5	4	5	14
4	4	4	12	2	4	2	8	1	1	3	5	5	2	7	2	2	4	8
1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3

4	3	3	10	5	4	5	14	4	4	4	12	4	3	7	1	1	4	6
5	5	4	14	5	4	5	14	3	2	4	9	5	5	10	2	1	4	7
2	2	1	5	4	3	4	11	5	5	4	14	5	4	9	4	5	3	12
2	3	5	10	4	4	3	11	2	3	4	9	5	5	10	3	4	4	11
5	5	5	15	4	1	4	9	4	4	5	13	5	3	8	3	1	1	5
5	5	5	15	3	3	4	10	5	5	4	14	4	4	8	5	3	3	11
4	4	4	12	3	3	5	11	3	4	5	12	5	3	8	4	3	3	10
4	5	2	11	4	4	2	10	4	4	5	13	4	3	7	5	3	4	12
5	4	4	13	5	2	4	11	4	4	2	10	4	4	8	5	5	2	12
4	4	3	11	3	5	4	12	3	5	4	12	4	3	7	4	3	5	12
5	3	2	10	5	5	3	13	4	3	4	11	4	4	8	4	3	5	12
4	2	3	9	5	3	3	11	5	4	5	14	5	4	9	4	4	3	11
4	4	4	12	3	3	3	9	5	5	3	13	5	4	9	4	3	3	10
2	5	5	12	4	3	4	11	5	3	3	11	5	4	9	3	4	3	10
4	4	5	13	3	5	3	11	4	3	4	11	5	4	9	4	2	5	11
5	4	3	12	5	2	5	12	5	4	5	14	4	4	8	4	4	2	10
4	1	2	7	4	5	3	12	4	4	3	11	4	4	8	4	1	5	10
3	3	3	9	5	5	5	15	4	3	5	12	5	3	8	4	5	5	14
4	4	4	12	5	2	2	9	5	3	4	12	3	4	7	5	4	2	11
5	5	4	14	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	15
2	3	3	8	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	3	5	3	11
5	4	3	12	4	5	5	14	5	5	5	15	3	5	8	4	4	5	13
4	5	5	14	3	3	3	9	2	1	3	6	2	4	6	5	5	3	13
4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	13	5	5	10	5	5	5	15
4	4	4	12	5	4	5	14	3	3	5	11	4	3	7	4	5	4	13
5	4	4	13	3	4	3	10	4	3	5	12	5	2	7	5	5	4	14
1	3	5	9	5	5	2	12	1	1	1	3	4	4	8	3	5	5	13
3	4	5	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	2	6	3	4	5	12
4	3	3	10	5	3	5	13	4	5	5	14	5	4	9	4	1	3	8
1	3	3	7	5	4	4	13	1	2	3	6	4	5	9	2	4	4	10
4	3	1	8	4	3	4	11	5	5	5	15	5	4	9	5	4	3	12
3	5	5	13	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	10	4	5	4	13
4	4	3	11	5	2	5	12	5	3	3	11	5	1	6	3	5	2	10
4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	4	5	5	14
4	5	3	12	5	5	4	14	5	4	4	13	5	4	9	5	5	5	15
4	5	5	14	5	5	4	14	4	5	5	14	4	5	9	4	4	5	13
4	5	5	14	4	4	5	13	3	3	4	10	4	4	8	4	3	4	11
4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	5	13	3	2	5	2	2	4	8
5	3	4	12	5	4	5	14	4	4	5	13	4	3	7	3	4	4	11
5	4	3	12	4	5	5	14	3	3	3	9	5	4	9	2	3	5	10
4	5	3	12	4	2	4	10	3	2	1	6	5	3	8	2	3	2	7

1	4	2	7	5	4	4	13	5	3	3	11	4	4	8	5	5	4	14
5	4	4	13	5	4	4	13	5	3	4	12	5	2	7	2	4	4	10
5	3	4	12	5	4	5	14	5	2	3	10	4	5	9	4	4	4	12
5	3	5	13	4	3	4	11	3	3	3	9	4	3	7	4	5	3	12
5	5	4	14	2	2	2	6	3	3	5	11	5	3	8	5	4	2	11
2	2	2	6	3	3	3	9	1	3	1	5	2	2	4	2	1	3	6
5	5	4	14	4	4	5	13	3	4	3	10	4	4	8	4	5	4	13
5	5	4	14	5	4	4	13	3	4	3	10	4	4	8	4	5	4	13
5	5	4	14	5	4	5	14	3	4	3	10	5	5	10	4	5	4	13
5	5	4	14	5	4	4	13	3	4	3	10	5	5	10	4	5	4	13
5	5	3	13	5	5	4	14	3	4	3	10	5	5	10	4	5	5	14
5	5	4	14	5	4	5	14	3	4	3	10	5	4	9	4	5	4	13
5	5	4	14	5	5	5	15	3	3	3	9	5	5	10	4	5	5	14
5	5	4	14	5	4	5	14	3	4	3	10	5	5	10	4	5	4	13
5	4	4	13	5	3	3	11	3	4	3	10	5	5	10	4	4	3	11
5	5	4	14	5	4	4	13	3	4	3	10	4	4	8	4	4	4	12
5	4	4	13	3	3	4	10	4	4	3	11	5	4	9	4	3	3	10
4	5	4	13	4	3	5	12	4	4	4	12	5	4	9	1	2	3	6
5	5	5	15	2	4	3	9	4	1	5	10	3	4	7	4	5	4	13

### Lampiran 3

#### UJI VALIDITAS

##### 1. Teknologi Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
X1.1 Pearson Correlation	1	,458**	,237*	,740*
Sig. (2-tailed)		,000	,019	,000
N	98	98	98	98
X1.2 Pearson Correlation	,458*	1	,567**	,854*
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	98	98	98	98
X1.3 Pearson Correlation	,237*	,567**	1	,755*
Sig. (2-tailed)	,019	,000		,000
N	98	98	98	98
TOTAL Pearson Correlation	,740*	,854**	,755**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

##### 2. Minsed milenial Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1 Pearson Correlation	1	,389**	,660**	,833**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
N	98	98	98	98
X2.2 Pearson Correlation	,389**	1	,428**	,745**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	98	98	98	98
X2.3 Pearson Correlation	,660**	,428**	1	,861**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
N	98	98	98	98
TOTAL Pearson Correlation	,833**	,745**	,861**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Kreativitas

**Correlations**

	X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1 Pearson Correlation	1	,579**	,432**	,829**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
N	98	98	98	98
X3.2 Pearson Correlation	,579**	1	,381**	,805**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	98	98	98	98
X3.3 Pearson Correlation	,432**	,381**	1	,770**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
N	98	98	98	98
TOTAL Pearson Correlation	,829**	,805**	,770**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 4. Lingkungan

**Correlations**

	X4.1	X4.2	TOTAL
X4.1 Pearson Correlation	1	,571**	,870**
Sig. (2-tailed)		,000	,000
N	98	98	98
X4.2 Pearson Correlation	,571**	1	,902**
Sig. (2-tailed)	,000		,000
N	98	98	98
TOTAL Pearson Correlation	,870**	,902**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	
N	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Peningkatan pendapatan  
Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
Y.1 Pearson Correlation	1	,674**	,282**	,832**
Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000
N	98	98	98	98
Y.2 Pearson Correlation	,674**	1	,330**	,875**
Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
N	98	98	98	98
Y.3 Pearson Correlation	,282**	,330**	1	,650**
Sig. (2-tailed)	,005	,001		,000
N	98	98	98	98
TOTAL Pearson Correlation	,832**	,875**	,650**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI RELIBILITAS

#### 1. Teknologi

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	3

#### 2. Minsed milenial

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	3

### 3. Kreativitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	3

### 4. Lingkungan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	98	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	2

### 5. Peningkatan Pendapatan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	98	100,0

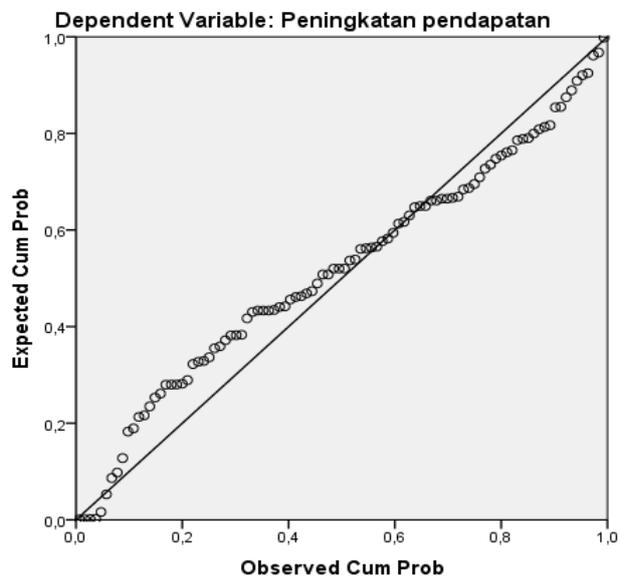
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

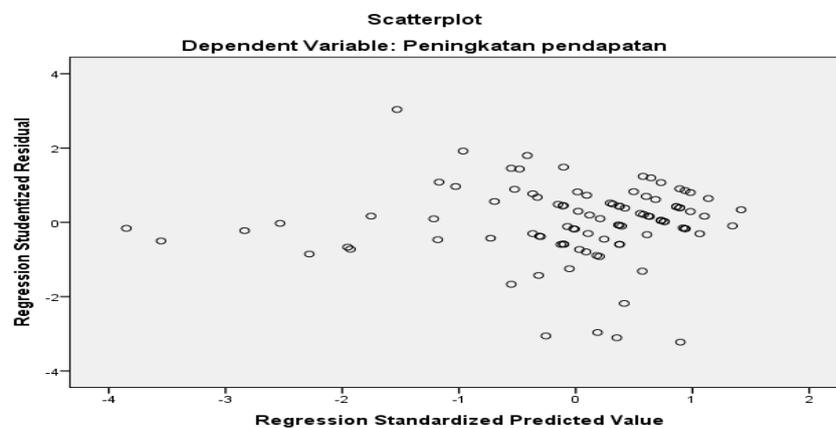
Cronbach's Alpha	N of Items
,699	3

### UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### UJI HETEROSKEDASTISITAS



## UJI MULTIKOLENERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,527	1,115		,473	,638		
Teknologi	,156	,090	,147	1,730	,087	,686	1,457
Minsed milenial	,433	,100	,399	4,327	,000	,583	1,715
Kreativitas	,084	,087	,082	,964	,337	,693	1,444
Lingkungan	,372	,145	,262	2,576	,012	,481	2,080

a. Dependent Variable: Peningkatan pendapatan

## UJI AUTO KORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,734 <sup>a</sup>	,539	,519	1,983	1,658

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kreativitas, Teknologi, Minsed milenial

b. Dependent Variable: Peningkatan pendapatan umkm

## UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,527	1,115		,473	,638
Teknologi	,156	,090	,147	1,730	,087
Minsed milenial	,433	,100	,399	4,327	,000
Kreativitas	,084	,087	,082	,964	,337
Lingkungan	,372	,145	,262	2,576	,012

a. Dependent Variable: Peningkatan pendapatan umkm

## UJI KORELASI BERGANDA

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427,153	4	106,788	27,163	,000 <sup>b</sup>
	Residual	365,622	93	3,931		
	Total	792,776	97			

a. Dependent Variable: Peningkatan pendapatan umkm

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kreativitas, Teknologi, Minsed milenial

## UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,734 <sup>a</sup>	,539	,519	1,983	1,658

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kreativitas, Teknologi, Minsed milenial

Dependent Variable: Peningkatan pendapatan umkm.

## UJI t ( Parsial )

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,527	1,115		,473	,638
	Teknologi	,156	,090	,147	1,730	,087
	Minsed milenial	,433	,100	,399	4,327	,000
	Kreativitas	,084	,087	,082	,964	,337
	Lingkungan	,372	,145	,262	2,576	,012

a. Dependent Variable: Peningkatan pendapatan umkm

### UJI F ( Simultan )

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427,153	4	106,788	27,163	,000 <sup>b</sup>
Residual	365,622	93	3,931		
Total	792,776	97			

a. Dependent Variable: Peningkatan pendapatan umkm

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kreativitas, Teknologi, Minsed milenial